



No. 3739/KOM-D/SD-S1/2019

© Hak cipta milik UIN

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ROCKY GERUNG  
TENTANG “KITAB SUCI ADALAH FIKSI”  
DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memproleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**ANDRI YANSYAH**  
**NIM. 11543100642**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FRAMING Pemberitaan Rocky Gerung  
Tentang "KITAB SUCI ADALAH FIKSI" DI MEDIA  
REPUBLIKA.CO.ID

Disusun Oleh:

ANDRI YANSYAH  
NIM: 11543100642

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 15 April 2019

Pembimbing

Artis S. Ag, M.I. Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Rocky Gerung Tentang “Kitab Suci Adalah Fiksi” di Media *Republika.co.id*” yang ditulis oleh:

Nama : Andri Yansyah  
 Nim : 11543100642  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu  
 Tanggal : 16 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bekasbaru, 30 Oktober 2019

Dekan



**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP. 19640620 200604 1 015

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Dr. Azni, M.Ag**  
 NIP. 19704010 200701 1 051

Sekretaris/Penguji II

**Yefni, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
 NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
 NIK. 130 311 019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Analisis Pemberitaan Pernyataan Rocky Gerung Tentang "Kitab Suci Adalah Fiksi" Di Media Republika.co.id" yang diajukan oleh saudara :

Nama : Andri Yansyah  
NIM : 11543100642  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasah I

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2019

Penguji

**Musfaldy, S.Sos, M.Si**

NIP. 19721201 200003 1 003

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andri Yansyah

NIM : 11543100642

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Framing Pemberitaan Rocky Gerung Tentang "Kitab Suci Adalah Fiksi" di Media Republika.co.id** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Juli 2019  
Yang membuat pernyataan



**ANDRI YANSYAH**  
NIM : 11543100642

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2019

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini :

Nama : Andri Yansyah  
NIM : 11543100642  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ROCKY GERUNG TENTANG "KITAB SUCI ADALAH FIKSI" DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID**

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang **Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing

Artis, S.Ag. M.L.Kom

NIP. 19680607 200701 1 047



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Andri Yansyah**  
**Prodi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Analisis *framing* Pemberitaan Rocky Gerung Tentang “Kitab Suci Adalah Fiksi” di Media Republika.co.id**

Pernyataan Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah fiksi” diacara Indonesia Lawyers Club (ILC) pada 10 April 2018 cukup menyita perhatian masyarakat luas di Indonesia, sehingga peristiwa ini menjadi topik utama di beberapa media massa, salah satunya ialah media *online* Republika.co.id. Dalam memeberitakan kasus Rocky, arah pemberitaan Republika.co.id lebih cenderung membela Rocky, dilihat dari pernyataan-pernyataan yang dikutip dari narasumber sebagian besar menguatkan opini media. Berdasarkan masalah diatas, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui cara media Republika.co.id dalam membingkai (*framing*) berita Rocky tentang pernyataan “kitab suci adalah fiksi”. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis *framing* Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan meneliti unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik, serta didukung dengan Teori *Agenda Setting* untuk memperjelas *framing* yang dilakukan Republika.co.id. Hasil penelitian mengungkap bahwa media Republika.co.id tidak objektif dalam memberitakan peristiwa dan cenderung berpihak kepada Rocky Gerung. Keberpihakan Republika.co.id bisa dilihat dari cara wartawan dalam menyusun dan mengisahkan fakta pada skema berita, yaitu terlihat dari latar, pernyataan-pernyataan dan pemilihan narasumber berita. selain itu, juga dapat dilihat dari cara wartawan dalam menuliskan dan menekankan fakta pada elemen wacana, penggunaan kata serta kalimat yang dipakai wartawan cenderung lebih menguntungkan Rocky.

**Kata Kunci: Framing, pemberitaan, Rocky Gerung, Republika.co.id.**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Andri Yansyah

**Department** : Communication

**Title** : A News Framing Analysis of Rocky Gerung about “Kitab Suci Adalah Fiksi” (Holy Book is Fiction) on Republika.co.id

Rocky Gerung's statement about "the holy book is fiction" at the Indonesia Lawyers Club (ILC) on April 10, 2018 was enough to attract the attention of the wider community in Indonesia. As a result, this event became a major topic in several mass media, one of which was the online media Republika.co.id . In reporting the Rocky's case, the direction of Republika.co.id's coverage tends to defend Rocky, as seen from the statements quoted by the speakers. Most of them strengthen media opinion. Based on the above problem, the purpose of this study is to know how Republika.co.id frames Rocky news about his statement "the holy book is fiction". The method used in this research is a qualitative descriptive method through the framing analysis approach of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models by examining syntactic, script, thematic and rhetorical elements, and supported by Agenda Setting Theory to clarify framing conducted by Republika.co.id. The results of the study reveal that the Republika.co.id is not objective in reporting events and tended to side with Rocky Gerung. Republika.co.id's partisanship can be seen from the way journalists compile and tell the facts in the news scheme, which is seen from the background, statements and selection of news sources. In addition, it can also be seen from the way journalists write and emphasize facts on the elements of discourse. In this case, the use of words and sentences used by journalists tends to support Rocky Gerung.

**Keywords:** Framing, reporting, Rocky Gerung, Republika.co.id.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbill'amin, sedalam syukur dan setinggi Puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah SWT untuk membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Melalui rahmad dan karunia Allah SWT yang diiringi dengan ketekunan dan kesabaran serta bantuan dari semua pihak, maka penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Rocky Gerung Tentang pernyataan ‘Kitab Suci Adalah Fiksi’ di Media Republika.co.id”**. Merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (SI) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua (Abdul Munar dan Nurhayati) yang telah tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang dan dukungan, serta diiringi alunan doa yang tiada henti agar penulis sukses dalam menanggapi cita-cita. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag
2. Wakil Rektor I, Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Wakil Rektor II, Dr. H. Kusnedi, M.Pd dan Wakil Rektor III, Drs. H. Promadi, Ph.D
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Nurdin, M.A, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Yantos, S.IP, M.Si Pembimbing Skripsi Bapak Artis S.Ag. M.I.Kom, Terimakasih atas waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan pengetahuan, petunjuk serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

Para dosen dan staf FDK yang turut berpartisipasi, menyemangati dan membimbing penulis selama masa pendidikan Strata Satu di UIN Suska Raiu

Kakak tersayang, Sri Syah Fitri dan Isma Yani yang selalu menemani, membantu memberi dukungan, dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih untuk Eka Saputri yang selalu memberi dukungan, bantuan dan saran sampai terselesaikanya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Kos 'Kapak' Dwi Febriando, M. Hasan, dan M. Husin yang selalu memberikan tempat untuk bercerita, tertawa serta dukungan dan motivasi untuk penulis.
10. Sahabat-sahabat Adrial, Aqib, Kiki, Lita, Siah, Novita yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
11. Semua teman-teman kelas Jurnalistik A 2016 yang selalu ada untuk memberikan semangat, dan seluruh teman-teman angkatan 2015 jurusan ilmu komunikasi konsentrasi Public Relations terkhusus kepada lokal Jurnalistik A yang selalu membantu dan mendukung satu sama lain
12. Teman-teman KKN Desa Muda Setia Agung, Ari, Nurul, Eka, Zora, Sahrul, Tiwi, Ira, Amy, Suci yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman baru.
13. Semua Pihak yang telah membantu yang namanya tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

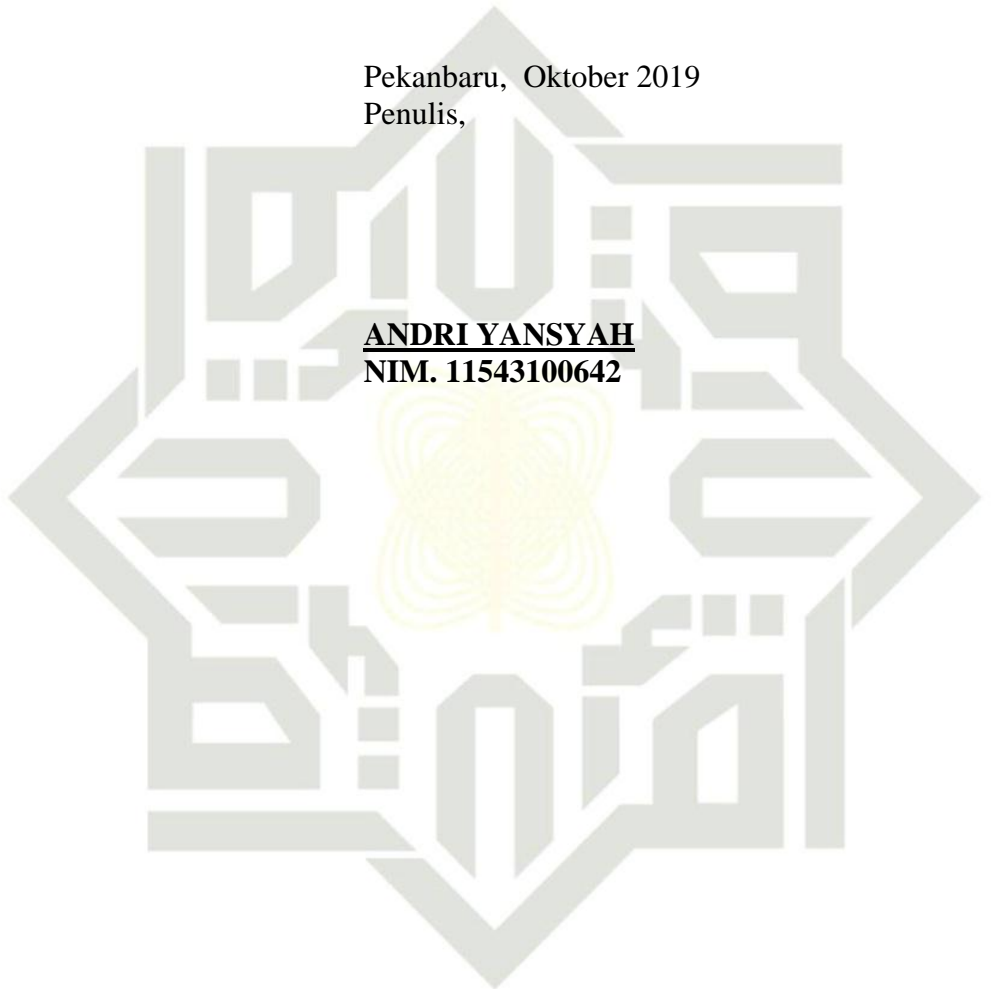
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik agar kesempurnaan tentu diharapkan.

Pekanbaru, Oktober 2019  
Penulis,

**ANDRI YANSYAH**  
**NIM. 11543100642**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Validitas Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM REPUBLIKA.CO.ID</b> .....	40
A. Sejarah Berdirinya Republika .....	40
B. Filosofi Republika.co.id .....	42
C. Perkembangan Republika.co.id .....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

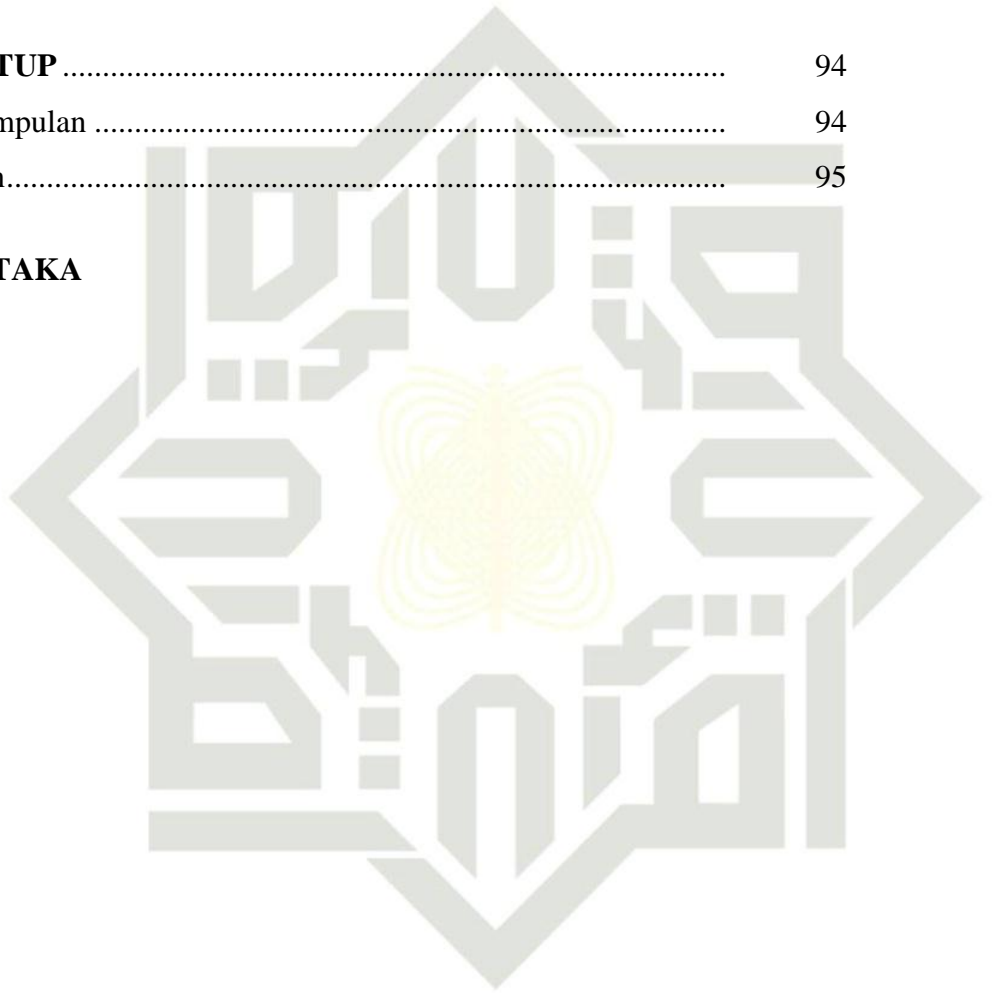


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi Republika Online.....	44
E. Struktur Redaksional dan Karyawan Republika .....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan.....	82
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



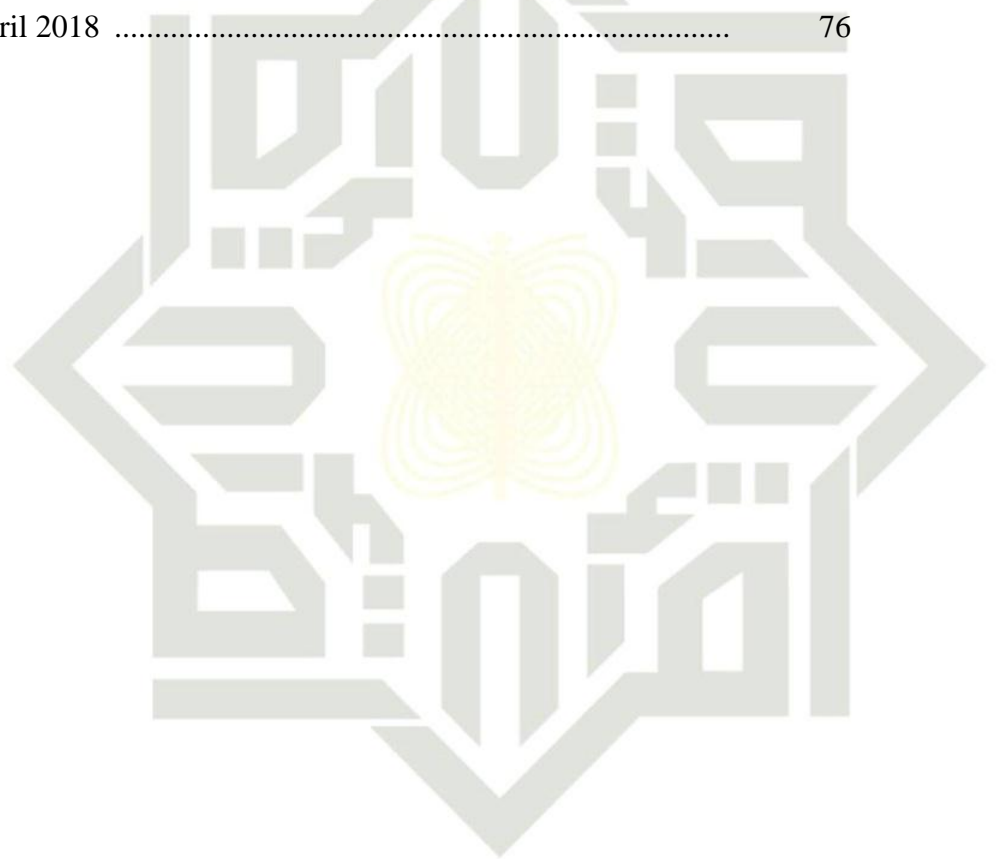
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perangkat Analisis dalam bentuk skema Pan dan Kosicki ....	13
Tabel 5.1	Pemberitaan Republika.co.id Rabu, 11 April 2018 .....	48
Tabel 5.2	Pemberitaan Republika.co.id Kamis, 12 April 2018 .....	55
Tabel 5.3	Pemberitaan Republika.co.id Jum'at, 13 April 2018 .....	62
Tabel 5.4	Pemberitaan Republika.co.id Minggu, 15 April 2018 .....	68
Tabel 5.5	Analisis 4 Berita Republika.co.id Mulai Tanggal 11-15 April 2018 .....	76



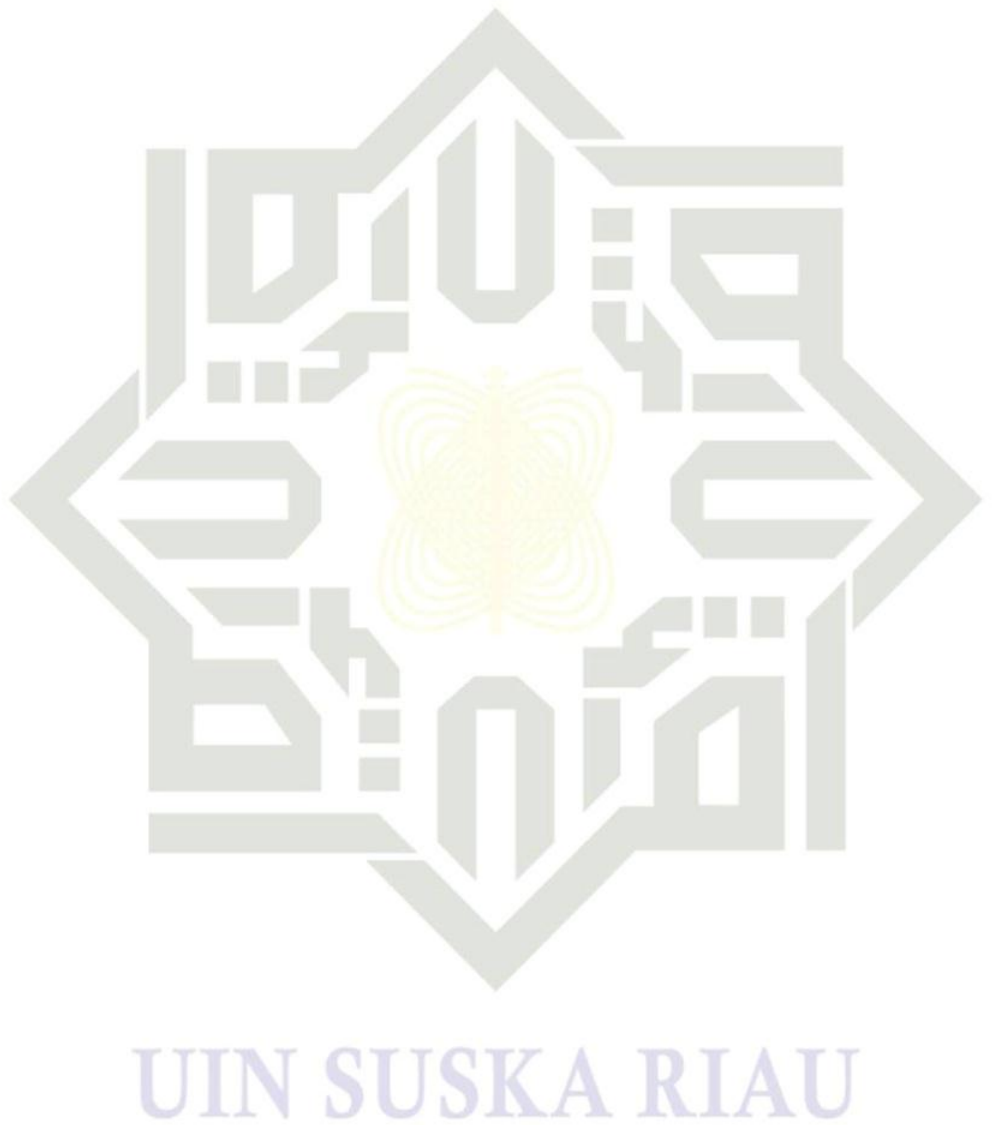
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Fikir Peneliti .....	36





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Esensi sebuah berita adalah mengungkapkan sebuah fakta atau kebenaran yang kongkrit, tetapi biasanya sering kali dikesampingkan oleh media karena visi dan misi tertentu terkait kepentingan instansi tersebut. Sejatinya media merupakan alat penghubung antara masyarakat dan pemerintah, Melalui media masyarakat dapat menyetujui ataupun menolak kebijakan pemerintah, lewat media pula berbagai inovasi dan pembaruan bisa dilaksanakan oleh masyarakat. Inilah peran penting pers dalam sebuah media khususnya.<sup>1</sup>

Setiap media memiliki karekteristik tersendiri dalam menyajikan berita. Pemberitaan dalam satu hari yang sama dan pada peristiwa yang sama pula setiap media memiliki pandangnya masing-masing, ada sebagian media yang menganggap peting dan meletakkan berita tersebut di halaman inti serta di jadikan topik utama, tetapi ada juga media yang menganggap peristiwa itu tidak begitu menarik dan meletakkan berita di halaman tengah, karena ada isu lain yang harus di munculkan.

Media memiliki sifat subyektif dalam mengolah sebuah peristiwa menjadi berita, dalam memberitakan satu peristiwa setiap media bisa menghasilkan berita yang berbeda, karena setiap media memiliki sudut pandang (*angle*), narasumber dan titik perhatian yang berbeda satu sama lainnya. Oleh sebab itu, tujuan dan maksud masing-masing media sesuai dengan keberpihakan dan ketergantungan media itu sendiri.<sup>2</sup>

Kasus Rocky Gerung tentang pernyataan kontroversi pada 10 April 2018 cukup menyita perhatian masyarakat luas di Indonesia. Ketika itu Rocky Gerung menjadi salah satu narasumber di acara Indonesia Lawyers Club (ILC) yang disiarkan oleh TvOne yang bertemakan Jokowi Prabowo

<sup>1</sup>Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta PT. Grafindo Persada, 2010), h. 70.

<sup>2</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKJ, 2004), h. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berbalas Pantun, pernyataannya Rocky Gerung dianggap tidak benar dan cenderung menjuru kepada penistaan agama.

Awal mula keluarnya pernyataan kontroversi Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah fiksi” yaitu ketika banyak fraktisi yang memperlakukan pidato calon Presiden Prabowo Subianto yang berisikan “saudara-saudara!, kita masih upacara, kita masih menyanyikan lagu kebangsaan, kita masih pakai lambang-lambang negara, gambar-gambar pendiri bangsa masih ada disini, tetapi di negara lain, mereka sudah bikin kajian-kajian, dimana republik Indonesia sudah dinyatakan tidak ada lagi tahun 2030”. Atas pidato tersebut Rocky Gerung ingin menjelaskan bahwa buku yang di baca oleh Prabowo Subianto itu merupakan fiksi, tetapi iya juga ingin memberi pemahaman secara spesifik makna fiksi sebenarnya.

Tentu saja pro dan kontra muncul terkait pernyataan ini. pihak-pihak yang pro terhadap pernyataan ini menganggap kasus ini tidak perlu dibesar-besarkan terlebih lagi sampai di laporkan ke Polisi, karena itu hanya sebuah pandangan individu, Tergantung kepada kita sendiri untuk memahaminya. Sedangkan dari pihak yang kontra menganggap pernyataan tersebut keliru dan hanya berpedoman pada novel karya Peter W. Singer yang dianggap bersifat fiksi.

Pernyataan Rocky Gerung dibantah keras oleh beberapa politisi, salah satunya adalah praktisi Partai Nasional Demokrat Akbar Faizal, ia mengatakan “anda mengatakan kitab suci adalah fiksi pada titik tertentu dapat saya pahami, tapi saya tidak tahu argumen tentang ini anda bangun pada kitab suci yang mana. Dalam agama kami yaitu islam, kitab suci Al-Quran dalam kenyataannya terbukti dalam kehidupan kami sebagai muslim, jadi dia bukan fiksi lagi tetapi sudah menjadi sebuah fakta” atas bantahan itu Rocky Gerung langsung menjawab “waktu saya memilih kata kitab suci dengan sendirinya saya menghindari menyebut nama kitabnya”. Tidak hanya sampai disitu, pernyataan Rocky gerung terus dibantah oleh beberapa narasumber pada acara itu, tetapi dikarenakan durasi acara sudah di penghujung maka debat tersebut dianggap selesai.

Atas pernyataan yang dianggap melanggar tersebut, Rocky Gerung dilaporkan oleh Ketua Cyber Indonesia Heddy Setya Permadi alias Abu Janda ke Polda Metro Jaya atas pernyataannya tentang “kalau saya pakai definisi bahwa fiksi itu mengaktifkan imajinasi, kitab suci adalah fiksi, karena belum selesai dan belum tiba”. Rocky Gerung dianggap melanggar Undang-Undang ITE dan dijerat dengan dugaan tindak pidana penistaan agama sebagaimana pasal 156 huruf A KUHP.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis *framing* untuk meneliti pemberitaan Rocky Gerung di Media Republika.co.id. Analisis *Framing* merupakan strategi media dalam membentuk realitas baru atas sebuah peristiwa. *Framing* identik diterapkan untuk melakukan komunikasi politik maupun kampanye, secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau siapa saja) dibingkai oleh media.<sup>3</sup>

Analisis framing digunakan untuk mengkaji perbandingan realitas yang dilakukan oleh media massa. Metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokan secara halus dengan memberikan penonjolan pada subyek tertentu. Penonjolan pada aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta dan bagaimana aspek peristiwa tersebut dipilih dan ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi atau kata, kalimat, foto dan citra tertentu untuk ditampilkan pada khalayak.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis pembingkayan (frame) media Republika.co.id terhadap pemberitaan kasus pernyataan Rocky Gerung. Model ini berpandangan bahwa setiap berita memiliki frame sebagai pusat organisasi ide, serta menggunakan 4 struktur dalam menganalisis berita, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

<sup>3</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 3.

<sup>4</sup> Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: L Kis, 2001), hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, peneliti menganalisis berita yang disajikan oleh Media Republika.co.id. Republika.co.id atau yang sering disebut Republika Online (ROL) merupakan media yang mencul dari komunitas muslim di Indonesia, pada masa pemerintahan BJ Habibie, tepatnya ROL muncul pada tahun 1995 pada tanggal 17 Agustus, Republika.co.id menempati peringkat 32 situs populer di Indonesia. Dari awal kemunculannya, Republika memiliki visi modern, moderat, muslim, kebangsaan dan kerakyatan.<sup>5</sup>

Media Republika.co.id menerbitkan 4 berita tentang Rocky Gerung dari tanggal 11 sampai 15 April 2018. Pada pemberitaan pertama Republika.co.id memberitakan pelaporan Rocky Gerung Oleh Cyber Indonesia yang mengaku mewakili enam agama resmi di Indonesia. Adapun temuan dalam teks berita sebagai berikut:

*“Cyber Indonesia melaporkan pengamat politik, Rocky Gerung, yang menyebut 'kitab suci adalah fiksi' ke polisi. Cyber Indonesia mengaku mewakili enam agama resmi di Indonesia. Permadi dari agama Islam dan Jack Lopian dari agama Kristen”*

Pada pernyataan diatas megungkap bahwa pelaporan Rocky Gerung disetujui oleh enam agama di Indonesia. Namun, dari keseluruhan isi berita tidak ditemukan penjelasan tentang semua agama mendukung pelaporan tersebut melainkan hanya menjelaskan tiga agama saja. Pada berita pertama ini Republika.co.id sudah sesuai menjalankan salah satu elemen jurnalisme yaitu kewajiban utama jurnalisme itu adalah kebenaran.<sup>6</sup> Republika.co.id dalam menyajikan fakta sama sekali tidak membumbui dengan hal imajinasi atau hal yang sengaja dihadirkan bukan berdasarkan fakta itu.

Pada pemberitaan selanjutnya, Republika.co.id mencoba mengarahkan pemberitaan tentang tanggapan tokoh terhadap pernyataan Rocky, setelah mengamati berita tokoh yang menjadi narasumber merupakan teman Rocky Gerung semasa kuliah di Universitas Indonesia. Secara tidak lagsug terlihat bahwa pemberitaan mengarah pada pembelaan terhadap Rocky.

<sup>5</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_surat\\_kabar](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_surat_kabar) (diakses pada 16 Januari 2019, pukul 20.28).

<sup>6</sup> Azwar, 4 Pilar Jurnalistik Pengatahuan dasar belajar Jurnalistik, ( Jakarta: Prenadamedia Grub, 2018) h. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya juga dapat dilihat pada berita ke-4 yang berjudul “*Kata Ketua PBNU Soal Rocky Gerung dan Teks Suci yang Fiksi*” pada berita ini kutipan dari Sulton Fatoni dapat menggambarkan opini media Republika.co.id bahwa pernyataan Rocky Gerung hanya perlu didiskusikan kembali. Hal tersebut tergambar ketika Republika.co.id memasukan pernyataan Sulton Fatoni tentang maksud Rocky. Adapun temuan dalam teks berita sebagai berikut:

*Dosen Sosiologi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta Ini menjelaskan, narasi di atas menggunakan awalan kata kalau. Dengan demikian, Rocky sebenarnya ingin menggiring publik untuk mendiskusikan tentang teks suci terbatas dalam perspektif ketuhanan, fiksi dan imajinasi.”*

Peneliti memilih media Republika.co.id sebagai subyek penelitian dikarenakan Republika.co.id memiliki latar belakang keislaman dan juga merupakan salah satu media Islam yang masih dipercaya oleh pembaca yang mayoritasnya muslim. Berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu kasus pernyataan Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah fiksi” yang banyak menyita perhatian masyarakat, karena Rocky tidak menyebutkan nama kitab yang ia katakan sebagai fiksi, sehingga menimbulkan pertanyaan dikalangan masyarakat beragama. Peneliti sengaja memilih objek yaitu berita pernyataan Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah fiksi” karena pernyataan itu berkaitan dengan Al-quran sebagai kitab suci umat Islam. Maka dari itu, pemilihan media Republika.co.id dianggap relevan terhadap kasus pernyataan Rocky.

Atas dasar hal tersebut maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dengan judul: “**Analisis Framing Pemberitaan Rocky Gerung Tentang “Kitab Suci Adalah Fiksi” Di Media Republika.co.id.”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjabarkan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang sedang diteliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Analisis Framing

Analisis framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Analisis framing digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.<sup>7</sup>

## Berita

Berita dapat diartikan sebagai laporan tentang peristiwa/event dan atau pendapat yang memiliki hal penting, menarik bagi sebagian besar khalayak, masih baru/ aktual dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik (surat kabar, radio, majalah, tabloid, bulletin, televisi, film). Berita berasal dari sumber berita, sumber berita adalah asal mula terjadinya berita itu, dan yang dimaksud dengan sumber berita adalah peristiwa (*event*) dan manusia. Syarat sebuah berita adalah bila ada peristiwa atau pendapat, maka peristiwa atau pendapat itu harus dinilai apakah menarik, penting, dan masih baru.<sup>8</sup>

## 3. Media Online

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs Web (website) internet. Pada media online terdapat portal website, radio-online, tv-online' dan mail-online, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan untuk memanfaatkannya. Media online merupakan produk jurnalistik online, jurnalistik online disebut juga cyber journalisme yaitu sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Analisis teks media : Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2006), hal 162.

<sup>8</sup> J.B Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Kewartawanan Surat Kabar, Majalah, Radio, dan Televisi* (Bandung: Rosda Karya, 1991), h. 115.

<sup>9</sup> Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Online, Panduan Menegelola Media Online Mendefinisikan*, (Bnadung: Nuansa, 2012} h. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. **Republika.co.id**

Republika.co.id atau yang sering disebut Republika Online (ROL) merupakan media yang mencul dari komunitas muslim di Indonesia, pada masa pemerintahan BJ Habibie , tepatnya ROL muncul pada tahun 1995 pada tanggal 17 Agustus, Republika.co.id menempati peringkat 32 situs populer di Indonesia. Dari awal kemunculannya, Republika memiliki visi modern, moderat, muslim, kebangsaan dan kerakyatan.<sup>10</sup>

#### C. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka terdapat masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk rumusan masalah yaitu bagaimana framing (pembingkai) berita pernyataan Rocky Gerung tetang kitab suci adalah fiksi di media Republika?,

#### D. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui cara media Republika.co.id dalam membingkai berita tentang pernyataan Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah fiksi” melalui pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald m. Kosicki.

##### 2. **Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti peroleh selama masa perkuliahan dan pengetahuan dibidang Jurnalistik. Khususnya dalam membingkai berita dugaan penistaan agama pada situs Republika.co.id
- b. Bagi Jurusan Ilmu Komunikasi dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber pemikiran untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.
- c. Bagi perusahaan media Republika.co.id dapat dijadikan bahan evaluasi dan referensi dalam membingkai sebuah berita.

<sup>10</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_surat\\_kabar](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_surat_kabar) (diakses pada 16 Januari 2019, pukul 20.28).

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis membagi enam bab pembahasan yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variable, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas tentang subyek penelitian

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengulas bagaimana berita-berita yang disajikan oleh media Republika.co.id tentang kasus pernyataan kontroversi Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah fiksi” dan kemudian akan dianalisis menggunakan metode teori analisis framing yang dikemukakan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan dan saran dari peneliti.

### **DAFTAR PUTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

### A. Kajian Teori

Teori merupakan sperangkat proposi yang terintegrasi secara sintaksis (yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainya berdasarkan data yang diamati) dengan berfungsi sebagai wahana untuk meramalakan dan menjelaskan fenomena yang diamati.<sup>11</sup> Agar masalah dalam penelitian ini mudah untuk dipahami, maka diperlukan tinjauan teoritis menurut para ahli yang berkenaan dengan masalah penelitian.

#### 1. Analisis Framing

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis ini juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu.<sup>12</sup>

Prinsip analisis framing adalah wartawan bisa menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, serta batasan batasan tertentu dalam mengelolah dan menyuguhkan berita. dalam mengkontruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung menyertakan pengalman serta pengetahuan yang sudah mengkristal menjadi skemata interpretasi (*schemata of interpretation*). Dengan skemata ini pula wartawan cenderung membatasi

<sup>11</sup> L. Meleong. *Metode Penelitian Kualittif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 22

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta : LKJ, 2002), h 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menyeleksi sumber berita, serta memberi posisi yang berbeda terhadap tafsir atau perspektif yang muncul dalam wacana media.<sup>13</sup>

Metode analisis framing adalah bagaimana cara media memaknai memahami dan membingkai kasus/atau peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa jadi dibingkai berbeda oleh media.<sup>14</sup>

Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Analisis framing dipahami dan banyak digunakan dalam penelitian sebagai salah satu teknik analisis isi. Tetapi pada perkembangan berikutnya, analisis framing telah berubah menjadi seperangkat teori yang oleh sejumlah pakar komunikasi dipahami sebagai salah satu pendekatan untuk melihat bagaimana domain dibalik teks media mengkonstruksi pesan. Terdapat empat model framing yang populer yakni Pan & Kosicki, Entman, Edelman, dan Gamson.

Menurut William Gamson dan Andre Modigliani, model ini menganggap framing adalah model bercerita atau gugusan ide – ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna berkaitan dengan suatu wacana.<sup>15</sup> Cara bercerita tersebut terbentuk dalam sebuah kemasan (*package*) . Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksikan makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima<sup>16</sup>. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan untuk

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Analisis teks media : Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2006), h. 166.

<sup>14</sup> Ayub Dwi Anggoro, “Media, Politik dan Kekuasaan”, *jurnal Aristo* Vol. 2 No. 2 (Juli 2014), h. 257.

<sup>15</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 78.

menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang itu yang menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan atau dihilangkan, serta akan diarah manakan berita tersebut. Cara pandang inilah yang disebut Gamson dan Modigliani sebagai kemasan. Kemasan ini merupakan rangkaian ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa yang relevan.<sup>17</sup>

Edelman menjajarkan framing sebagai kategorisasi pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi dalam pandangan Edelman, merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategori, membantu memahami realitas yang beragam dan tidak beraturan tersebut menjadi realitas yang mempunyai makna. Tetapi, kategorisasi bisa berarti juga suatu penyederhanaan realitas yang kompleks dan berdimensi banyak dipahami dan ditekankan pada satu sisi atau dimensi sehingga dimensi lain dari suatu peristiwa atau fakta menjadi tidak terliput. Kategorisasi itu merupakan fakta yang besar dan mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik.<sup>18</sup>

Menurut Entman, framing dalam berita dilakukan dengan empat cara: pertama, identifikasi masalah, dilihat dengan nilai apa positif atau negatif. Kedua, identifikasi masalah, yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah. Ketiga evaluasi moral yaitu penilaian atas penyebab masalah. Dan keempat saran penanggulangan masalah, yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah. Entman juga mengatakan framing adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari sisi lain.<sup>19</sup>

**Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993)** melalui tulisan mereka "*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*" mengoperasionalkan empat dimensi structural teks berita sebagai perang

<sup>17</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 257.

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. h. 186.

<sup>19</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 77.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*framing*: sintaksis, skrip tematik dan retorik. Keempat tautan elemen-elemen semantic narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.

*Frame* merupakan ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau tertentu kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.<sup>20</sup> Framing adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentuk berita.<sup>21</sup>

Dalam melihat *frame* media Republika.co.id terhadap kasus pernyataan Rocky Gerung tentang kitab suci adalah fiksi. Penulis akan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan mengamati struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik dengan alasan yaitu: model Pan dan Kosicki sangat cocok dengan pembahasan analisis teks media online, karena 4 perangkat teori ini sangat mendukung dalam menganalisis.

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Analisis teks media*, h. 175.

<sup>21</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 78.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Perangkat Analisis dalam bentuk skema Pan dan Kosicki**

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang diamati
Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik Cara wartawan dalam menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koheransi 7. Bentuk 8. Kata ganti	Paragraph, proposisi
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafora 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar. Struktur sintaksis, skrip, semantik, retorik. Berikut penjelasannya :

## a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah hubungan antar kata dan satuan-satuan yang lebih besar, membentuk suatu konstruksi yang disebut kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita, *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik, yang dimulai dengan judul *headline*, *lead*, episode, latar dan penutup.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Miftahul Khairah, *Sintaksis Memahami suatu Kalimat Perspektif fungsi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). h, 9.

Dalam bentuk piramida terbalik ini, bagian yang diatas diatas ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut hendak dibawa.<sup>23</sup>

dibandingkan bagian berita. *Headline* mempunyai fungsi framing yang kuat. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan. *Headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemaknaan tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkannya adanya jarak perbedaan. Selain *headline*, *lead* adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang di pilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa. Misalnya, ada berita mengenai penting tidaknya gerakan mahasiswa. Bagi yang setuju gerakan mahasiswa, latar yang dipakai adalah keberhasilan berbagai gerakan mahasiswa dalam melakukan perubahan. Sementara yang tidak setuju gerakan mahasiswa sebaliknya, akan memakai latar berbagai kerusuhan selama terjadinya demonstrasi mahasiswa. Latar itu dipakai untuk menerangkan bahwa selama ini gerakan mahasiswa banyak merugikan daripada menguntungkan.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 296

<sup>24</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 297

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah teks berupa berita tidak bisa kita samakan dengan kopi dari sebuah realitas, ia harus dipandang sebagai konstruksi atas realitas. Berita dalam konstruksi sosial bukan merupakan sebuah peristiwa ataupun fakta dalam arti riil, disini realitas bukan di oper begitu saja sebagai berita karena ia adalah proses interaksi antara wartawan dengan fakta serta dalam proses internalisasi wartawan dilanda oleh realitas dan kemudian diserap kedalam kesadaran oleh seorang wartawan tersebut.<sup>25</sup>

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun obyektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu. Pengutipan sumber ini menjadi perangkat framing atas tiga hal. *Pertama*, mengklaim validitas atau kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akedemik. Wartawan bisa jadi mempunyai pendapat sendiri atas suatu peristiwa, pengutipan itu digunakan hanya untuk memberi bobot atas pendapat yang dibuat bahwa pendapat itu tidak omong-kosong, tetapi didukung oleh ahli yang kompeten. *Kedua*, menghubungkan poin tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang. *Ketiga*, mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tampak sebagai penyimpang.<sup>26</sup>

b. Skrip

Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal. *Pertama*, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan lanjutan dari peristiwa sebelumnya. *Kedua* berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca.

<sup>25</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta : Kencana Prenda Media, 2011). h 27.

<sup>26</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H yaitu *who*, *what*, *when*, *where*, *why*, dan *how*. Meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting. Misalnya wartawan menulis mengenai demonstrasi mahasiswa, diberitakan mahasiswa melempar aparat keamanan sehingga puluhan aparat luka-luka. Taruhlah dalam berita itu ada unsur *who* (mahasiswa), *what* (kejadian), dan *how* (bagaimana kronologi pelemparan batu), tetapi dalam berita itu tidak terdapat unsur *why* (mengapa mahasiswa melempar), maka makna berita itu akan menjadi lain. Dengan cara bercerita semacam ini khalayak disugahi informasi bahwa mahasiswa berbuat anarkis, atau pelemparan batu itu menyebabkan bentrokan demonstrasi. Tetapi kalau dalam berita itu disajikan unsur *why*, makna yang ditekankan kepada publik adalah mahasiswa melempar batu karena terdesak oleh aparat, mahasiswa menggunakan batu hanya sebagai sarana pertahanan menghadapi kekerasan aparat.<sup>27</sup>

Skrip adalah suatu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita, bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan dan bagian mana yang kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan lebih menonjol.

c. Tematik

Bagi Pan dan Kosicki, berita sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat: itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Tema yang dihadirkan atau dinyatakan secara tidak langsung atau kutipan sumber dihadirkan untuk

<sup>27</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung hipotesis. Pengujian hipotesis ini kita gunakan untuk menyebut struktur tematik dari berita. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil oleh wartawan atau ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis, bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.<sup>28</sup>

Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini. Diantaranya adalah koherensi: pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya. Ada beberapa macam koherensi. *Pertama*, koherensi sebab akibat. Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain. *Kedua*, koherensi penjelas. Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. *Ketiga*, koherensi pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Proposisi mana yang dipakai dalam teks berita, secara mudah dapat dilihat dari kata hubung yang dipakai. Proposisi sebab akibat umumnya ditandai dengan kata hubung "sebab" atau "karena". Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata hubung "dan" atau "lalu". Sementara koherensi pembeda ditandai dengan kata penghubung "dibandingkan" atau "sedangkan".<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 301

<sup>29</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 304

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## d. Retoris

Struktur retorisi dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorisi untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorisi dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

Ada beberapa elemen dari struktur retorisi yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata "meninggal" misalnya, mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Diantara kata itu seseorang dapat memilih diantara pilihan yang tersedia. Dengan demikian, pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas.<sup>30</sup>

Selain lewat kata, pemaknaan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Termasuk didalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh komunikator, karena ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.

<sup>30</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 306

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen grafis itu juga muncul dalam bentuk foto, gambar dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan. Misalnya ingin menonjolkan keberhasilan suatu program dengan jalan menampilkan tabel keberhasilan yang telah dicapai.<sup>31</sup>

## 2. Agenda Setting

Teori penentuan agenda (*agenda setting theory*) adalah teori yang menyatakan bahwa media massa merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi kedalam agenda public dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya terhadap isu-isu yang dianggap penting oleh media massa. Dua asumsi dasar yang paling mendasari penelitian tentang penentuan agenda adalah.<sup>32</sup>

1. Masyarakat pers dan media massa tidak mencerminkan kenyataan, mereka menyaring dan membentuk isu.
2. Konsentrasi media massa hanya pada beberapa masalah masyarakat untuk ditayangkan sebagai isu-isu yang lebih penting dari pada isu lainnya.

Salah satu aspek yang paling penting dalam penentuan agenda adalah peran fenomena komunikasi massa, berbagai media massa memiliki penentuan agenda yang potensial yang berbeda termasuk intervensi dari pemodal.

Menurut McCombs dan Donald Shaw, agenda Setting menawarkan fungsi kemampuan pada media massa untuk menyeleksi dan memberi tekanan pada isu-isu dengan menunjukkan pada fakta-fakta yang telah terakumulasi, dengan demikian media menghantar audiens untuk merasakan isu-isu tersebut sebagai isu yang berguna. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertama dengan judul "*the Agenda Setting Function of The Mass Media*". Teori ini mengatakan (khusus media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang

<sup>31</sup>Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 306

<sup>32</sup>Apriadi Tambuka, *Agenda Setting Media Massa*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 23.

masyarakat pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu masyarakat berberfikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan khalayak terhadap apa yang harus masyarakat lakukan.<sup>33</sup>

Analisis McCombs dan Shaw menyatakan arah pengaruh dari media kepada khalayak mengindikasikan adanya hubungan kausal atau sebab akibat. Akan tetapi, argumen bahwa media bertanggung jawab pada khalayaknya dengan mudah dibuat. Menurut mereka, ada kolerasi yang kuat dan signifikan antara apa-apa yang diagendakan oleh media massa dan apa-apa yang menjadi agenda publik.<sup>34</sup>

Sementara, Menurut Everet Rogers dan James Dearing. Ada tiga tahap proses linier dalam agenda setting, yaitu:<sup>35</sup>

- a. Agenda Media, merupakan penentu prioritas isu oleh media massa atau membentuk apa yang dinilai penting oleh media.
- b. Agenda publik, yaitu media massa memproses berita pada suatu kasus dengan memikirkan apa yang dinilai penting oleh publik. Sehingga dengan itu akan mempengaruhi pikiran publik yang akan menghasilkan agenda publik. Pada penelitian ini.
- c. Agenda kebijakan, dengan adanya agenda public yang berinteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh pengambil kebijakan, yaitu pemerintah, kepolisian dan pemuka agama.

Efek agenda setting terdiri dari efek langsung dan efek lanjutan (*subsequent effect*). efek langsung yaitu efek yang berkaitan dengan isu, apakah isu tersebut ada atau tidak dalam agenda khalayak, serta dari semua isu mana yang dianggap paling penting menurut khalayak. Sedangkan efek lanjutan yaitu berupa persepsi atau pengetahuan tentang peristiwa tertentu serta dalam bentuk tindakan secara langsung terhadap suatu peristiwa.<sup>36</sup>

84. <sup>33</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) h.

<sup>34</sup>Apriadi Tambuka, h. 36.

95. <sup>35</sup>Morissan, M.A, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010), h.

<sup>36</sup>Dr. ElvinaroArdianto, dkk, *Komunikasi Massa: suatu pengantar*, (Bandung: Simbiosis RekatamaMedia, 2014), h. 76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Berita

#### a. Pengertian dan Jenis Berita

Berita dapat diartikan sebagai laporan tentang peristiwa/event dan atau pendapat yang memiliki hal penting, menarik bagi sebagian besar khalayak, masih baru/ aktual dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik (surat kabar, radio, majalah, tabloid, bulletin, televisi, film). Berita berasal dari sumber berita, sumber berita adalah asal mula terjadinya berita itu, dan yang dimaksud dengan sumber berita adalah peristiwa (*event*) dan manusia. Syarat sebuah berita adalah bila ada peristiwa atau pendapat, maka peristiwa atau pendapat itu harus dinilai apakah menarik, penting, dan masih baru.<sup>37</sup>

Menurut Djafar H. Assegaff berita merupakan laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Baik karna luar biasanya maupun pentingnya atau karna akibat yang ditmbulkanya, atau karna mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan.<sup>38</sup>

Menurut Romli berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).<sup>39</sup>

Menurut As Haris Sumandiria, dalam menulis sebuah berita pada media cetak, jenis berita yang sering digunakan oleh seorang wartawan sebagi berikut:<sup>40</sup>

<sup>37</sup> J.B Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Kewartawanan Surat Kabar, Majalah, Radio, dan Televisi* (Bandung: Rosda Karya, 1991), h. 115.

<sup>38</sup> Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk teknis menulis berita*, ( Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2010), h 26.

<sup>39</sup> Asep Syamsul, M. Romli, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Rosda Karya, 2005), h.3.

<sup>40</sup> As Haris Sumandiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 69.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Straight news* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa. Berita ini biasanya ditulis dengan unsur 5W 1H (*what, who, when, where, why dan how*).
- 2) *Indepth news* adalah berita mendalam, dikembangkan berdasarkan penelitian dan penyelidikan dari berbagai sumber.
- 3) *Comprehensive news* merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari beberapa aspek, maksudnya `mencoba menggabungkan berbagai serpihan fakta itu dalam satu bangunan cerita peristiwa sehingga benang merahnya terlihat jelas.
- 4) *Interpretative news* berita ini memfokuskan sebuah isu, masalah atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Namun demikian fokus laporan beritanya masih berbicara mengenai fakta yang terbukti bukan opini.
- 5) *Feature story* adalah berita yang menyajikan suatu pengalaman. Berita yang berisi cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik.
- 6) *Depth reporting* merupakan pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual. Pelaporan mendalam disajikan dalam beberapa judul untuk menghindari kejenuhan pembaca.
- 7) *Investigative reporting* adalah berita yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi tujuan.
- 8) *Editorial writing* merupakan pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan memengaruhi pendapat umum.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulaka bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta

yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan dan dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.<sup>41</sup>

b. Jenis Berita

Berita bisa diklarifikasi kedalam dua kategori seperti:<sup>42</sup>

1. Berita berat (*hard news*): berita yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi.
2. Berita ringan (*soft news*): sering disebut dengan feature, yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya.

c. Unsur-unsur Berita

Setiap kejadian atau peristiwa tidak bisa dijadikan berita jurnalistik. Ada ukuran-ukuran tertentu yang harus dipenuhi agar suatu peristiwa dalam masyarakat dapat diberitakan oleh surat kabar. Ini disebut sebagai kriteria layak berita, yaitu layak tidaknya suatu kejadian dalam masyarakat diberitakan oleh pers atau bernilainya kejadian tersebut bagi pers. Hal yang menjadikan suatu kejadian atau peristiwa sebagai layak berita adalah adanya unsur penting dan menarik dalam kejadian tersebut. Apa yang penting dan menarik pembaca haruslah terdapat dalam sebuah berita. Karena itu unsur-unsur yang dapat menarik perhatian pembaca disebutkan sebagai unsur nilai berita.<sup>43</sup>

Unsur-unsur nilai berita (*News Value*) yang dipakai dalam memilih berita adalah sebagai berikut:

- 1) Akurat, singkat, padat dan sesuai kenyataan.
- 2) Tepat waktu dan aktual.
- 3) Objektif, sama dengan fakta yang sebenarnya, tanpa opini dari penulis

<sup>41</sup> Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk teknis menulis berita*, ( Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2010), h 26.

<sup>42</sup> Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan praktik*, (Bogor: Penerbit Galia Indonesia, 2011), h 70

<sup>43</sup> Djafar Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menarik, disajikan dengan kata-kata dan kalimat yang khas, segar dan enak dibaca.

5) Baru, disajikan dengan isu-isu terbaru.<sup>44</sup>

Berita juga harus lengkap, adil dan berimbang, tidak boleh mencampurkan fakta dan opini sendiri dengan katalain berita obyektif dan tentu saja harus ringkas, jelas dan hangat sebagai syarat praktis penulisan berita. Berita adalah informasi. Menurut \William Schramm, Informasi adalah segala sesuatu yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Namun tidak semua informasi dapat dijadikan berita. Hanya informasi yang memiliki nilai berita saja yang layak dijadikan berita<sup>45</sup>.

Sifat-sifat istimewa berita ini sudah terbentuk sedemikian kuatnya sehingga sifat-sifat ini bukan saja menentukan bentuk-bentuk khas praktik pemberitaan tetapi juga berlaku sebagai pedoman dalam menyajikan dan menilai layak tidaknya suatu berita untuk dimuat. Ini semua membangun prinsip-prinsip kerja yang mengkondisikan pendekatan professional terhadap berita dan membimbing wartawan.<sup>46</sup>

#### d. Nilai Berita

Dalam berita tersirat pesan yang ingin disampaikan oleh wartawan kepada pembacanya. Dalam berita ada karekteristik instrunsik yang yang dikenal sebagai nilai berita, nilai berita menjadi ukuran yang berguna atau yang biasa diterapkan untuk menentukan layaknya sebuah berita.

Nilai sebuah berita ditentukan seberapa jauh syarat- syarat yang harus dipenuhinya, untuk menilai apakah suatu kejadian

<sup>44</sup> Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk teknis menulis berita*, ( Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2010), h 26.

<sup>45</sup> Haris Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Future*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014). hal 86.

<sup>46</sup> Muhammad Budyatna, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000) h 48.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai berita atau tidak, setidaknya harus mengandung nilai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Penting (*significane*) mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca.
- 2) Besaran (*magnitude*) sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai, atau angka yang besar hitungannya sehingga pasti menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh orang banyak.
- 3) Kebaruan (*timelines*) memuat peristiwa yang baru saja terjadi. Karena kejadiannya belum lama, hal ini menjadi actual atau masih hangat dibicarakan umum.
- 4) Aktual (terkini) beraita dengan tenggang waktu bahwa kejadian tersebut bukan berita basi atau terlambat memenuhi waktu pemuatan yang sudah ditetapkan pimpinan redaksi.

#### 4. Elemen-elemen Jurnalisme

Ada sejumlah prinsip dalam jurnalisme, yang sepatutnya menjadi pegangan setiap jurnalis. Prinsip-prinsip ini telah melalui masa pasang dan surut. Namun, dalam perjalanan waktu, terbukti prinsip-prinsip itu tetap bertahan.

Pemberlakuan aturan-aturan bagi pers, kode etik dan pembentukan profesionalitas tidak lepas dari acuan Sembilan Elemen Jurnalisme seperti yang dikemukakan oleh bill Kovach dan Tom Rosentiel. Tujuan utama jurnalisme adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar mereka bias hidup bebas dan mengatur diri sendiri.<sup>48</sup>

Bill Kovach dan Tom resentiel mempelajari jurnalistik dengan mengatur pengujian yang sistematis dan komprehensif yang pernah

<sup>47</sup> Ayub Dwi Anggoro, "Media, Politik dan Kekuasaan", *jurnal Aristo* Vol. 2 No. 2 (Juli 2014).

<sup>48</sup> Radita Gora dan Irwanto, *Hukum, Etika & Kebijakan Media (Regulasi, Praktik dan Teori)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 199.



dilakukan wartawan tentang pengumpulan berita dan tanggung jawabnya. Hal itu dilakukan dengan mewawancarai lebih dari 300 wartawan, menggelar 21 forum yang dihadiri oleh 3.000 orang. Selanjutnya, mereka membuat dua survey terhadap wartawan tentang prinsip-prinsip mereka. Dari penelitian itu mereka menyarikan Sembilan elemen jurnalisme yang bertujuan menyediakan informasi yang diperlukan orang agar bebas dan bias mengatur diri. Kesembilan elemen itu yakni:<sup>49</sup>

a. Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran

Fakta adalah bahan baku berita seorang jurnalis. Tidak perlu dibumbui oleh hal-hal lain seperti imajinasi atau hal yang sengaja dihadirkan bukan berdasarkan fakta itu. Menghadirkan sesuatu yang bukan fakta dalam berita membuat tidak masuk dalam ranah jurnalisme. Karena kewajiban jurnalisme hanyalah kepada kebenaran. Kebenaran menciptakan rasa aman yang tumbuh dari kesadaran seseorang dan kebenaran inilah yang jadi intisari suatu berita. Oleh sebab itu, penting diperhatikan bahwa masyarakat yang bersifat menindas cenderung meremehkan defenisi kejujuran dan akurasi.<sup>50</sup>

b. Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada warga (*citizens*)

Menurut Kovach dan Rosentiel, idealnya loyalitas seorang jurnalis adalah kepada masyarakat. Bukan kepada pemilik media dan bukan pula pada pengusaha. Komitmen terhadap warga lebih besar ketimbang egoism professional. Kesetiaan kepada warga ini adalah makna dari yang disebut independensi jurnalistik. Istilah tersebut sering dipakai untuk gagasan-gagasan lain, termasuk ketidakberpihakan, tidak berat sebelah, dan ketidakberpihakan.

<sup>49</sup> Azwar, *4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 32.

<sup>50</sup> Azwar, *4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walau secara teoritis begitu, namun hal yang berat bagi wartawan untuk menempatkan loyalitasnya pada masyarakat. Saat ini media-media sangat dipengaruhi oleh pemilik media. Sementara itu, di Indonesia bias dilihat hamper semua pemilik media punya kepentingan terhadap berita di medianya. Ada kepentingan ekonomi dan juga kepentingan politik. Dengan kondisi tersebut tentu menjadi tantangan yang berat bagi jurnalis untuk menempatkan loyalitasnya pada masyarakat.<sup>51</sup>

c. Esensi jurnalisme adalah disiplin verifikasi

Verifikasi adalah hal yang memisahkan antara jurnalisme dan hiburan, propaganda, fiksi, atau seni. Perbedaan antara jurnalisme dengan hiburan (*entertainment*), propaganda, fiksi, atau seni, adalah disiplin verifikasi. Hiburan dan saudara sepupunya “*infotainment*” berfokus pada apa yang paling bisa memancing perhatian. Propaganda akan menyeleksi fakta atau merekayasa fakta, demi tujuan sebenarnya, yaitu persuasi dan manipulasi. Sedangkan jurnalisme berfokus utama pada apa yang terjadi, seperti apa adanya.

Disiplin verifikasi tercermin dalam praktik-praktik seperti mencari saksi-saksi peristiwa, membuka sebanyak mungkin sumber berita, dan meminta komentar dari banyak pihak. Disiplin verifikasi berfokus untuk menceritakan apa yang terjadi sebenar-benarnya. Dalam kaitan dengan apa yang sering disebut sebagai “obyektivitas” dalam jurnalisme, maka yang obyektif sebenarnya bukanlah jurnalisnya, tetapi metode yang digunakannya dalam meliput berita.

Ada sejumlah prinsip intelektual dalam ilmu peliputan:

- a) Jangan menambah-nambahkan sesuatu yang tidak ada
- b) Jangan mengecoh audiens
- c) Bersikaplah transparan sedapat mungkin tentang motif dan metode Anda

<sup>51</sup> Azwar, *4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Lebih mengandalkan pada liputan orisinal yang dilakukan sendiri

e) Bersikap rendah hati, tidak menganggap diri paling tahu.<sup>52</sup>

#### 1. Jurnalis harus tetap independen dari pihak yang mereka liput

Jurnalis harus tetap independen dari faksi-faksi. Independensi semangat dan pikiran harus dijaga wartawan yang bekerja di ranah opini, kritik, dan komentar. Jadi, yang harus lebih dipentingkan adalah independensi, bukan netralitas. Jurnalis yang menulis tajuk rencana atau opini, tidak bersikap netral. Namun, ia harus independen, dan kredibilitasnya terletak pada dedikasinya pada akurasi, verifikasi, kepentingan publik yang lebih besar, dan hasrat untuk memberi informasi. Adalah penting untuk menjaga semacam jarak personal, agar jurnalis dapat melihat segala sesuatu dengan jelas dan membuat penilaian independen. Sekarang ada kecenderungan media untuk menerapkan ketentuan “jarak” yang lebih ketat pada jurnalisnya. Misalnya, mereka tidak boleh menjadi pengurus partai politik atau konsultan politik politisi tertentu. Independensi dari faksi bukan berarti membantah adanya pengaruh pengalaman atau latar belakang si jurnalis, seperti dari segi ras, agama, ideologi, pendidikan, status sosial ekonomi, dan *gender*. Namun, pengaruh itu tidak boleh menjadi nomor satu. Peran sebagai jurnalislah yang harus didahulukan.<sup>53</sup>

#### 2. Jurnalis harus melayani sebagai pemantau independen terhadap kekuasaan

Jurnalis harus bertindak sebagai pemantau independen terhadap kekuasaan. Wartawan tak sekedar memantau pemerintahan, tetapi semua lembaga kuat di masyarakat. Pers percaya dapat mengawasi dan mendorong para pemimpin agar mereka tidak melakukan halhal buruk, yaitu hal-hal yang tidak boleh mereka lakukan sebagai pejabat publik

<sup>52</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 199.

<sup>53</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 200.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pihak yang menangani urusan publik. Jurnalis juga mengangkat suara pihak-pihak yang lemah, yang tak mampu bersuara sendiri.

Prinsip pemantauan ini sering disalahpahami, bahkan oleh kalangan jurnalis sendiri, dengan mengartikannya sebagai “mengganggu pihak yang menikmati kenyamanan.” Prinsip pemantauan juga terancam oleh praktik penerapan yang berlebihan, atau “pengawasan” yang lebih bertujuan untuk memuaskan hasrat audiens pada sensasi, ketimbang untuk benar-benar melayani kepentingan umum. Namun, yang mungkin lebih berbahaya, adalah ancaman dari jenis baru konglomerasi korporasi, yang secara efektif mungkin menghancurkan independensi, yang mutlak dibutuhkan oleh pers untuk mewujudkan peran pemantauan mereka.<sup>54</sup>

3. Jurnalisme harus menyediakan forum bagi kritik maupun dukungan masyarakat

Berhubungan dengan tugas memantau kekuasaan itu, maka jurnalisme perlu menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan kritikan kepada penguasa. Media bertanggung jawab untuk memantau kekuasaan dan menyambung lidah masyarakat yang tertindas. Media sejatinya menjadi ruang public yang efektif untuk menyampaikan keluhan masyarakat terhadap apa yang terjadi sebenarnya.

Media tidak boleh membatasi diri dari masyarakat. Ia harus jadi teman rakyat. Sejatinya tidak ada jarak antara masyarakat dan media, dengan demikian tujuan media untuk menempatkan loyalitasnya pada masyarakat bisa tercapai.<sup>55</sup>

4. Jurnalisme harus berupaya membuat hal yang penting itu menarik dan relevan

Tugas jurnalis adalah menemukan cara untuk membuat hal-hal yang penting menjadi menarik dan relevan untuk dibaca, didengar atau

<sup>54</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibd, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 201.

<sup>55</sup> Azwar, *4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 36.

ditonton. Untuk setiap naskah berita, jurnalis harus menemukan campuran yang tepat antara yang serius dan yang kurang-serius, dalam pemberitaan hari mana pun. Singkatnya, jurnalis harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan orang untuk memahami dunia, dan membuatnya bermakna, relevan, dan memikat. Dalam hal ini, terkadang ada godaan ke arah *infotainment* dan sensasionalisme.

5. Jurnalis harus menjaga agar beritanya komprehensif dan proporsional

Jurnalisme itu seperti pembuatan peta modern. Ia menciptakan peta navigasi bagi warga untuk berlayar di dalam masyarakat. Maka jurnalis juga harus menjadikan berita yang dibuatnya proporsional dan komprehensif. Dengan mengumpamakan jurnalisme sebagai pembuatan peta, kita melihat bahwa proporsi dan komprehensivitas adalah kunci akurasi. Kita juga terbantu dalam memahami lebih baik ide keanekaragaman dalam berita.<sup>56</sup>

6. Jurnalis memiliki kewajiban untuk mengikuti suara nurani mereka

Setiap jurnalis, dari redaksi hingga dewan direksi, harus memiliki rasa etika dan tanggung jawab personal, atau sebuah panduan moral. Terlebih lagi, mereka punya tanggung jawab untuk menyuarakan sekuat-kuatnya nurani mereka dan membiarkan yang lain melakukan hal yang serupa. Agar hal ini bisa terwujud, keterbukaan redaksi adalah hal yang penting untuk memenuhi semua prinsip jurnalistik. Gampangnya mereka yang bekerja di organisasi berita harus mengakui adanya kewajiban pribadi untuk bersikap beda atau menentang redaktur, pemilik, pengiklan, dan bahkan warga serta otoritas mapan, jika keadilan (*fairness*) dan akurasi mengharuskan mereka berbuat begitu.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 203.

<sup>57</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka sangat berguna untuk proses pembahasan skripsi ini, dan untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa karya penelitian terdahulu sebagai bahan acuan.

### 1. Skripsi

- a. Hasil penelitian dari Nur Rasyid Ridla dengan judul “*Analisis Framing pemberitaan sarkasme Gubernur Riau Annas Mamun Berkata di Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com Edisi April-Juni 2014*”. penelitian ini menemui hasil bahwa media Bertuahpos.com lebih menonjolkan pernyataan yang merugikan Annas Mamun, semntara media Tribunpekanbaru.com pernyataan yang menguntungkan Annas Mamun lebih banyak ditampilkan.<sup>58</sup>

Perbedaan peneliti dengan penelitian Nur Rasyid Ridla menganalisis dua subyek yakni Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com sedangkan peneliti hanya menggunakan satu subyek saja, yakni media Republika.co.id. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan analisis framing, dan juga sama-sama menggunakan framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

- b. Hasil penelitian dari Reki Febriadi dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Teror Paris di Antaranews.com*” penelitian ini menemui hasil bahwa media Antaranews.com menyusun fakta berdasarkan indikator yang ada pada sintaksis serta pada unsur Skrip Antaranews.com belum sepenuhnya memenuhi prinsip kelengkapan berita. Pada struktur tematik Antaranews.com menggunakan narasumber yang kompeten dan terakhir pada unsur retorik menekankan fakta dengan grafis dan foto.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Nur Rasyid Ridla, Skripsi: “*Analisis Framing pemberitaan sarkasme Gubernur Riau Annas Mamun Berkata di Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com Edisi April-Juni 2014*”. (Pekanbaru: UIN Suska)

<sup>59</sup> Reki Febriadi, Skripsi: “*Analisis Framing Pemberitaan Teror Paris di Antaranews.com*”. (Pekanbaru: UIN Suska)

Persamaan penelitian Muhammad Khafidhin dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan analisi framing, dengan menggunakan medel Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta sama-sama menganalisis satu subjek media saja. Perbedaan kedua penelitian ini adalah Muhammad Khafidhin meneliti tentang kasus terror di Paris pada media Antaranews.com, sedangkan peneliti menganalisis kasus pernyataan Rocky Gerung tentang “kitab suci adalah Fiksi” pada media Republika.co.id.

- c. Hasil penelitian dari Delsha Amanda Pohan dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan ‘Pernyataan Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Mengenai QS. Al-Maidah Ayat 51’ oleh Republika.co.id dan Hidayatullah.com*” penelitian ini menemui hasil bahwa media Republika.co.id terlihat lebih tenang dalam pemberitaannya dan memilih menyajikan berita hanya pada proses hukum tanpa membahas larangan memilih pemimpin non muslim. Sedangkan media Hidayatullah.com lebih berani menyajikan berita tentang larangan memilih pemimpin non-muslim, serta media Hidayatullah.com lebih berani dan tegas dalam memberitakan kasus ahok di Kepulauan Seribu.<sup>60</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian Delsha Amanda Pohan menganalisis dua subyek yakni Republika.co.id dan Hidayatullah.com sedangkan peneliti hanya menggunakan satu subyek saja, yakni media Republika.co.id. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis framing, dan juga sama-sama menggunakan framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

#### Jurnal

- a. Ardina Pratiwi (2018) *THAQAFIYYAT* Vol. 19 No. 1 Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengkaji tentang

<sup>60</sup> Delsha Amanda Pohan, Skripsi: “*Analisis Framing Pemberitaan ‘Pernyataan Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Mengenai QS. Al-Maidah Ayat 51’ oleh Republika.co.id dan Hidayatullah.com*” (UIN Jakarta)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kontruksi Realitas dan media massa (*Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N. Entman*)” permasalahan pada penelitian ini adalah untuk melihat gambaran dan fenomena social yang terdapat dalam pemberitaan LGBT pada media Republika dan BBC News<sup>61</sup>. Penelitian ini menunjukkan hasil yaitu walaupun Republika dan BBC News sama-sama memberitakan LGBT tetapi isi beritanya sangat berbeda. Republika sangat mengedepankan ideology agama islam, dalam memberitakan kasus LGBT selalu mengedepankan persoalan agama. Sedangkan media BBC News lebih netral dalam memberitakan kasus LGBT, tidak memihak pelaku LGBT maupun tokoh agama.

Perbedaan peneliti dengan penelitian Ardian Pratiwi ialah menganalisis dua media yaitu Republika dan BBC News sedangkan peneliti hanya menganalisis satu media yakni Republika.co.id, tidak hanya itu perbedaan juga terdapat pada teori yang digunakan, pada penelitian Ardina menggunakan model Robert N. Entman dan peneliti menggunakan model Pan dan Kosicki. Sementara persamaanya ialah sama-sama menggunakan analisis framing dan menganalisis media Republika atau ROL.

- b. Kumala Citra Somara Sinaga (2016) JOM FISIP Vol. 3 No. 2 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UR Pekanbaru, mengkaji tentang “*Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarina di Kompas.com dan Merdeka.com*” permasalahan pada penelitian ini adalah melihat bagaimana media Kompas.com dan Merdeka.com dalam membingkai pemberitaan tentang kasus bom Sarina. Penelitian ini menunjukkan hasil yaitu sikap Kompas.com dalam kasus Sirina lebih menonjolkan Human Interest dan mengangkat sikap positif Polri dalam menangani kasus tersebut. Sedangkan Merdeka.com menyajikan berita

<sup>61</sup> Ardiana Pratiwi, 2018, kontruksi Realitas dan media massa (*Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N. Entman*), No 1, Vol 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak terkait oleh kepentingan tertentu dan menyajikan berita dengan sebenarnya yang terjadi dilapangan.<sup>62</sup>

Perbedaan peneliti dengan penelitian Kumala Citra Somara Sinaga ialah menganalisis dua media yaitu Kompas.com dan Merdeka.com, sedangkan peneliti hanya menganalisis satu media saya yaitu Republika.co.id. selain itu dalam kasus yang diteliti terdapat perbedaan yaitu peneliti mengangkat obyek yaitu kasus pernyataan ROCKY Gerung tentang kitab suci adalah Fiksi, sedangkan penelitian Kumala mengangkat obyek yaitu kasus bom Sirina. Sementara persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan analisis framing dan sama-sama menggunakan model pan dan kosicki.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variable yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif didasarkan pada teori analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, pada penelitian ini mengangkat obyek yaitu pemberitaan tentang pernyataan Rocky Gerung “kitab suci adalah fiksi” dengan subyek media online Republika.co.id. berikut teknik pengelolaan dan analisis data menggunakan metode Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

1. Struktur sintaksis merupakan peran wartawan menyusun fakta atau peristiwa yang berupa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa, disusun dalam bentuk susunan umum berita. prangkat framingnya adalah skema berita, unit yang diamati adalah *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, pernyataan, dan penutup. Struktur sintaksis dapat

<sup>62</sup> Komala Citra, 2016, Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarina di Kompas.com dan Merdeka.com, No 2, Vol 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan petunjuk yang berguna untuk wartawan dalam memaknai peristiwa dan hendak kemana berita itu akan diarahkan. Dengan demikian, bentuk struktur sintaksis tertentu memiliki peran untuk wartawan dalam menekankan suatu isu.

Struktur skrip merupakan peran wartawan dalam mengisahkan fakta, struktur ini melihat strategi dan cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk berita. perangkat framingnya adalah kelengkapan berita dan unit yang diamati melalui 5W + 1H. untuk itu unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting, namun jika salah satu unsur kelengkapan berita yang dimiliki wartawan tidak dimunculkan maka akan memperlihatkan penekanan atau penonjolan dan penyamaran terhadap fakta yang ada.

- c. Struktur tematik merupakan peran wartawan menuliskan fakta atau menuangkan pandangannya terhadap suatu peristiwa ke dalam proposisi. Kalimat atau hubungan kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Prangkat frsaming dari struktur ini terdiri dari detail, maksud, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat dan hubungan kalimat.
- d. Struktur retorik merupakan peran wartawan dalam menekankan fakta, perangkat framing yang digunakan adalah laksiaon, grafis, metafora, penandaan dengan analisis unit kata, idiom, gambar, foto, dan grafik.<sup>63</sup>

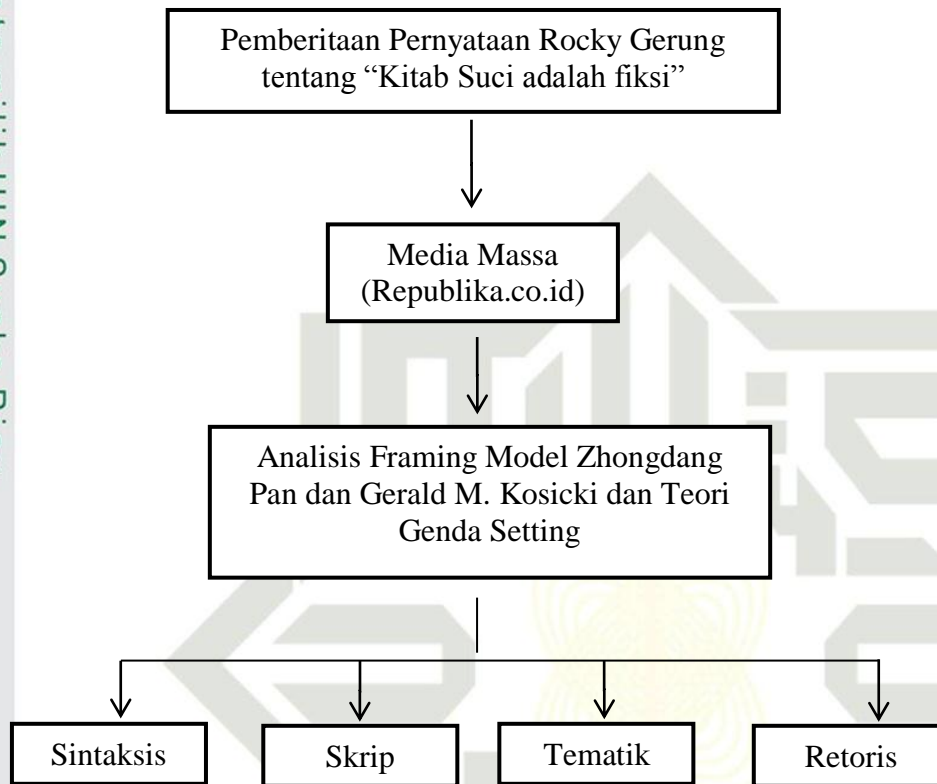
Setelah berita diamati melalui perangkat analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, diharapkan peneliti dapat memperlihatkan kontruksi realitas dari media online Republika.co.id yang di beritakan kepada khalayak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pemikiran berikut ini.

<sup>63</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 304..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Pikir Peneliti**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya ialah cara tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.<sup>64</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebab peneliti ingin mengungkap data dengan apa adanya sesuai dengan hasil temuan di lapangan. Sedangkan analisa yang digunakan adalah framing, konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.

Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara ideology media saat mengkonstruksikan fakta, Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (pristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) yang di bingkai oleh media.<sup>65</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan di Media Online Republika.co.id yang beralamat di Jalan Warung Buncit Raya No. 37, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari 2019 edisi 11 sampai 15 April 2018.

<sup>64</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 29.

<sup>65</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 12.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dalam portal berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) priode 11-15 April 2018. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data primer, yaitu berita-berita tentang Rocky Gerung yang dimuat di media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) priode 11-15 April 2018.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibedakan dengan metodologi dari riset yang digunakan para periset, yakni riset kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan riset kualitatif dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapat jawaban terbaik dari pertanyaan penelitian.

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting.<sup>66</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulakn teks-teks berita terkait pemberitaan kasus penrnnyataan kontroversi Rocky Gerung “kitab suci adalah fiksi” yang dimulai dari tanggal 11-15 April 2018.

### E. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, untuk memperoleh keabsahan dan kevalidan data maka digunakan teori Triangulasi dengan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data,. Apakah sumber data ketika diobserpasi akan memeberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujanya adalah

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* h. 154

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi metode yang mana peneliti menggunakan mengumpulkan berita yang di tunjang dengan metode dokumentasi pada saat pengumpulan data.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data *Framing*. Model *Framing* yang digunakan adalah model *Framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan perangkat-perangkat serta unit analisis yang telah disebutkan sebelumnya serta didukung dengan teori *agenda setting*. Konsep *Framing* dalam metode ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konversi pembentukan berita.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h 257.

<sup>68</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM REPUBLIKA.CO.ID

### A. Sejarah Berdirinya Republika

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat, khususnya para wartawan profesional muda yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Penerbitan Republika menjadi berkah bagi umat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi tersebut, namun juga menumbuhkan pluralisme informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa Tbk sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik. Terbit, Bertahan, dan Maju Dengan Kreatifitas.<sup>69</sup>

Keberhasilan Republika menapaki usia 10 tahun merupakan buah upaya keras manajemen dan seluruh awak pekerja di PT Abdi Bangsa Tbk yang dilakukan oleh perusahaan yang menerbitkan koran ini sejak 1993 untuk mengelola segala kerumitan itu. Selain dituntut piawai berhitung, pengelola koran juga harus jeli, cerdas, dan kreatif bersiasat untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan. Sejak awal, Republika memang dekat dengan "sesuatu yang baru". Tatkala lahir, Republika menggebrak dengan tampilan "Desain Blok" yang tak lazim. Republika pun mampu menyabet gelar juara pertama Lomba Perwajahan Media Cetak 1993. Tahun 1995, Republika membuka situs web di internet. Republika menjadi yang pertama mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh ( SCJJ ) pada tahun 1997.

<sup>69</sup> <http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 09 Maret 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pendekatan juga dilakukan kepada komunitas pembaca lokal. Republika menjadi salah satu koran pertama yang menerbitkan halaman khusus daerah. Selalu dekat dengan publik pembaca adalah komitmen Republika untuk maju. Mulai tahun 2004, Republika dikelola oleh PT Republika Media Mandiri (RMM). Sementara PT Abdi Bangsa naik menjadi perusahaan induk (Holding Company). Di bawah PT RMM, Republika terus melakukan inovasi penyajian untuk kepuasan pelanggan.

Republika *Online* hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. Republika *Online* merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan media sosial, Republika Online kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbaharui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, dan menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Adapun kanal-kanal tersebut antara lain.<sup>70</sup>

1. **Kanal News** pada kanal news ini memuat informasi seputar berita-berita seputar berita Nasional, Internasional, Olahraga, Pendidikan, Intan, dan Beacukai.
2. **Kanal khazanah** pada kanal Khazanah ini sendiri memuat informasi berita-berita islami, seperti berita Cahaya Islam, Hikmah, Islam Digest, Mualaf, Fatwa, Zis Wakaf, Mozaik, Empowering Indonesia, Rumah Zakat
3. **Kanal Sepak Bola** pada kanal ini memuat informasi seputar berita tim dan pertandingan sepak bola seperti Liga Inggris, Liga Spanyol, Liga Dunia, Internasional, Bola Nasional, Liga Italia, dan Freekick.
4. **Kanal Oto Tek** pada kanal ini memuat informasi seputar berita Otomotif, Trendtek, Bina Sarana Informatika, Fun Science & Math, YPI Al-Azhar.
5. **Leisure** pada kanal ini memuat informasi seputar berita Gaya Hidup, dan Senggang.

<sup>70</sup> <http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 09 Maret 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. **Inpicture** pada kanal ini memuat informasi seputar berita Nasional, Internasional, Jabodetabek, dan Rana.<sup>71</sup>

### B. Filosofi Republika.co.id

Sebagai media online yang telah berdiri belasan tahun silam, Republika Online memiliki tagline yaitu Jendela Umat. Tagline tersebut memiliki arti bahwa Republika Online berkeinginan untuk mengantarkan masyarakat Indonesia memasuki era baru media konvergen yang akan mempengaruhi berbagai perubahan di segala aspek, menjadikan Republika Online sebagai media umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan kepentingan umat islam berdasarkan pemahaman *rahmatan lil 'aalamiin* (rahmat bagi seluruh alam).

Jendela umat disini memiliki arti bahwa media ini dikhususkan untuk komunitas muslim agar memiliki pegangan kebenaran seputar berita keislaman dan umum.

Tagline Republika tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Republika Online itu sendiri yakni :

1. Mengutamakan berita dan informasi interaktif dalam format *citizen journalism*.
2. Memberi ruang luas bagi *content how to*, tips, *people*, dan *services*.
3. Santun, ramah dan akrab dengan keluarga.
4. Dekat dengan semua komunitas.
5. Mengutamakan berita dan informasi keislaman.
6. Menyeimbangkan *god news* dan *bad news*.
7. Menyajikan berita secara ringkas dan cepat, mudah diakses.

### C. Perkembangan Republika.co.id

Dengan dukungan ICMI, Surat Ijin Usaha Pers (SIUP) mudah diperoleh BJ Habibie sebagai ketua ICMI mendapat dukungan dari mantan

<sup>71</sup> <http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 09 Maret 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

presiden Republik Indonesia (RI) H.M Soeharto, untuk mengembangkan surat kabar Republika. Republika hadir bukan hanya untuk memberi saluran bagi aspirasi umat Islam beberapa waktu terlambat, namun juga informasi yang dibutuhkan masyarakat secara *pluralism* (Hidayat, 2011 : 65).

Penerbitan Republika menjadi berkah bagi umat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi tersebut, namun menumbuhkan *pluralisme* informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa Tbk, sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik.

Banyak keberhasilan yang ditorehkan Republika. Diantaranya adalah melahirkan institusi sosial Dompot Daufah Republika yang kini menjadi sebuah yayasan mandiri dan berpengaruh dibidangnya. Pada bulan Agustus 1993, penjualan Republika mencapai angka 125.000 eksemplar. Dengan pencapaian angka seperti itu, Pardi Hadi selaku mantan pimpinan Redaksi mengklaim bahwa sudah ada 1.3 juta lembar saham yang terjual. Tidak dapat dibantah lagi bahwa Republika dapat dikelompokkan sebagai media cetak yang berkualitas secara professional, berwawasan liberal dan diinformasikan oleh nilai-nilai islam progresif

Pada tahun 1995 di bidang teknologi, Republika membuka situs web di internet ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)). Republika menjadi yang pertama mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ) pada tahun 1997. Pendekatan juga dilakukan pada komunitas pembaca lokal dan menjadi salah satu surat kabar pertama yang menerbitkan halaman khusus daerah. Dalam jangka waktu dua tahun, surat kabar ini meningkatkan hasil penjualan menjadi 160.000 eksemplar. Begitu juga dari sisi penghasilan iklannya, akibat oplah yang berkembang cukup dinamis maka sejumlah iklan besar pun banyak di pasang di harian Republika. Sementara iklan mini juga ikut menghiasi halaman secara teratur. Untuk meningkatkan kualitas Republika melakukan penyempurnaan, misalnya dalam desain tersebut perwajahan 5 Republika dirancang dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep sederhana, faktor penting dari konsep sederhana tersebut agar dibaca dan peletakkannya tidak membingungkan.

#### D. Visi dan Misi Republika Online

##### Visi :

Menjadikan HU Republika sebagai koran umat terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umta Islam yang berdasarkan pemahaman Rahmatan Lil Alamin.

##### Misi :

1. Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif, serta mampu dipertanggungjawabkan secara profesional.
2. Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
3. Meningkatkan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.
4. Merajut tali persaudaraan dengan organisasi Islam di Indonesia.
5. Bekerjasama dengan mitra usaha di dalam pengembangan pasar HU Republika di luar pulau Jawa.
6. Mengelola kantor perwakilan sebagai “semi otonomi”
7. Menjadikan PT Republika Media Mandiri sebagai “sister company” yang sehat.
8. Menjadikan HU Republika sebagai Koran nomor satu.<sup>72</sup>

#### E. Struktur Redaksional dan Karyawan Republika

Struktur redaksional dan karyawan Republika merupakan satu kesatuan dalam menggerakkan perusahaan penerbitan agar berjalan sistematis. Struktur redaksional dan karyawan dibentuk karena adanya kebutuhan yang memerlukan banyak kerjasama antara orang atau perusahaan dalam pengembangan perusahaan. Adapun struktur dan karyawan Republika sebagai berikut :

<sup>72</sup> <http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 09 Maret 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Struktur Organisasi Surat Kabar Republika**

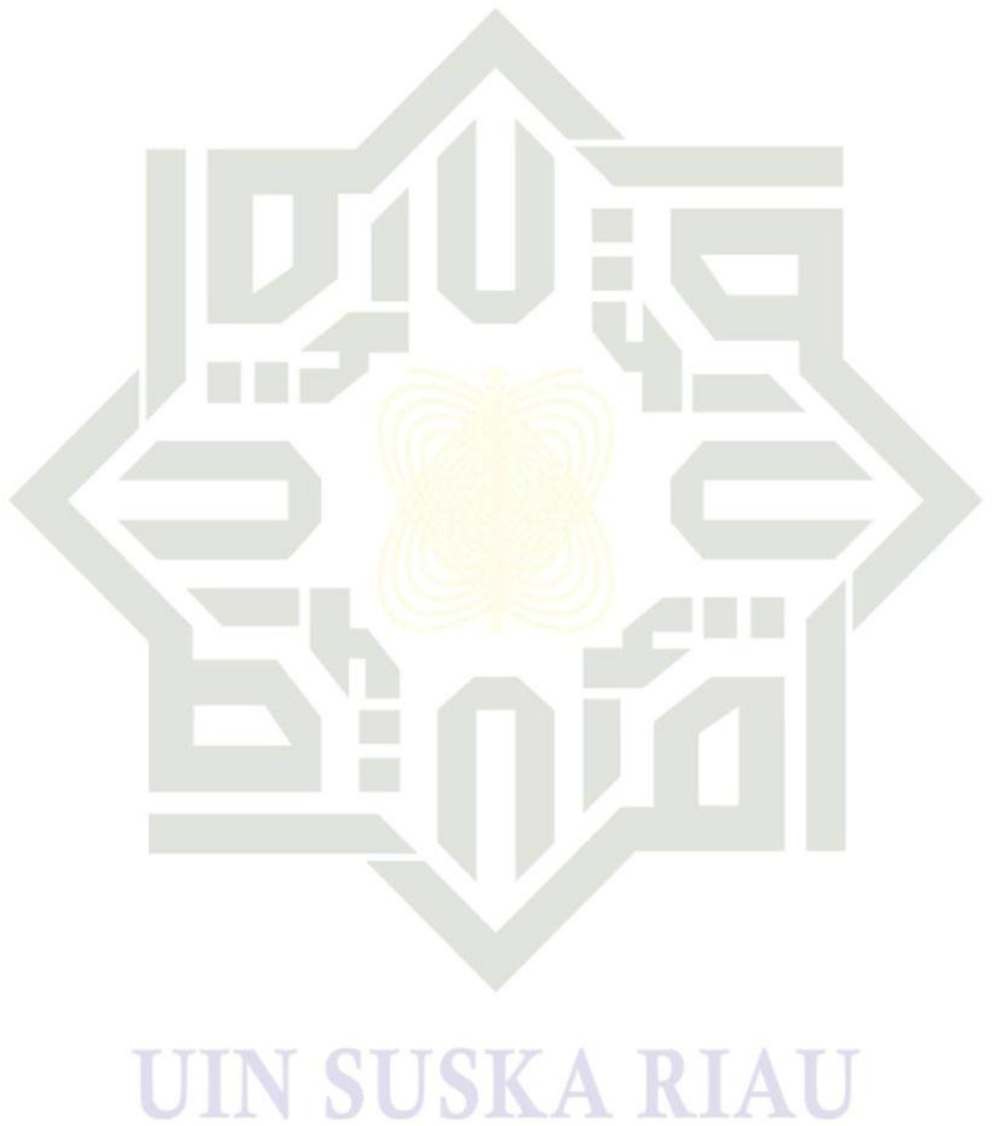
- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1. Direktur Utama                       | : Agoosh Yoosran         |
| 2. Wakil Direktur Utama                 | : Mira R Djarot          |
| 3. Direktur Operasional                 | : Ikhwanul Kiram Mashuri |
| 4. Direktur Marketing                   | : Ronggo Sadono          |
| 5. Komisaris Utama                      | : Erick Thohir           |
| 6. Wakil Komisaris Utama                | : Muhammad Lutfi         |
| 7. Manager Senior Pengembangan<br>Klien | : Yulia Ningsih Yamin    |
| 8. Manager Pengembangan daerah          | : Indra Wisnu Wardhana   |
| 9. Manajer Promosi Dan Event            | : HR Kurniawan           |

**2. Staf Redaksional Republika**

Adapun susunan Redaksi dan Personalia Karyawan Republika sebagai berikut:

- |                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| 1. Pimpinan Redaksi                  | : Irfan Junaidi  |
| 2. Wakil Pimpinan Redaksi            | : Nur Hasan Murτιαji   |
| 3. Redaktur Pelaksana ROL            | : Elba Damhuri   |
| 4. Wakil Direktur Pelaksana<br>ROL   | : Joko Sadewo<br>Didi Purwadi, Muhammad  |
| 5. Asisten Redaktur Pelaksana<br>ROL | : Subarkah, Budi Raharjo<br>Agung Sasongko, Bayu   |
| 6. Tim Redaksi                       | : Hermawan, Esthi Maharani,<br>Indira Rezkisari, Israr Itah,<br>Yudha Manggala Putra, Dwi<br>Murdaningsih, Nidia Zuraya,<br>Nur Aini, Teguh Firmansyah,<br>Andi Nur Aminah, Karta Raharja<br>Ucu, Andri Saubani, Reiny<br>Dwinanda, Ratna Puspita, Endro<br>Yuanto, Nashih Nasrullah, Friska |

Yolanda, Gita Amanda, Ani Nursalikhah, Havid Al Vizka, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Dinata Irwan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian yang penulis lakukan ialah untuk mengetahui bagaimana framing (pembingkaihan) pemberitaan pernyataan Rocky Gerung tentang kitab suci adalah fiksi di Media Online Republika.co.id. Pembingkaihan Republika.co.id diamati melalui konsep Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan struktur, diantaranya ialah struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik, serta didukung dengan teori *Agenda Setting* untuk memperjelas *framing* atau pembingkaihan yang dilakukan oleh Republika.co.id. Hasil penelitian mengungkap *framing* yang dilakukan media Republika.co.id tidak objektif dan cenderung berpihak kepada Rocky. Dari pembahasan sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari cara wartawan dalam menyusun fakta pada skema berita, latar informasi yang digunakan wartawan pada ke empat berita didapat dari pihak *pro* dan *kontra* terhadap pernyataan Rocky Gerung dan dalam mengemas pernyataan narasumber lebih menonjolkan kutipan-kutipan yang mengarah kepada pembelaan terhadap Rocky.

Dilihat dari cara wartawan dalam mengisahkan fakta dari ke empat berita yang dianalisis. Wartawan mengedepankan unsur *why* (siapa yang terlibat) di setiap berita, dengan menjadikan Rocky Gerung Sebagai objek berita dan narasumber yang *pro* dan *kontra* terhadap Rocky sebagai subyek berita. secara keseluruhan struktur ini dalam mengisahkan fakta cenderung lebih menonjolkan keberpihakan terhadap Rocky dilihat dari pemilihan narasumber berita.

Dilihat dari cara wartawan dalam menuliskan fakta pada elemen wacana, wartawan mengemas 4 berita yang menjadi sample peneliti dengan tema tanggapan pihak *Pro* dan *kontra* terhadap pernyataan Rocky, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan proposisi dan hubungan antar kalimat pada berita dapat dilihat bahwa wartawan dalam menggunakan kalimat lebih menonjolkan makna ataupun pesan yang membela Rocky.

Dilihat dari cara wartawan dalam menekankan fakta pada elemen wacana. Dalam memaknai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan menggunakan kata kiasan dan leksikon untuk menekankan pembelaan terhadap Rocky dan penekanan pesan juga dilakukan oleh wartawan pada unsur grafis disetiap berita.

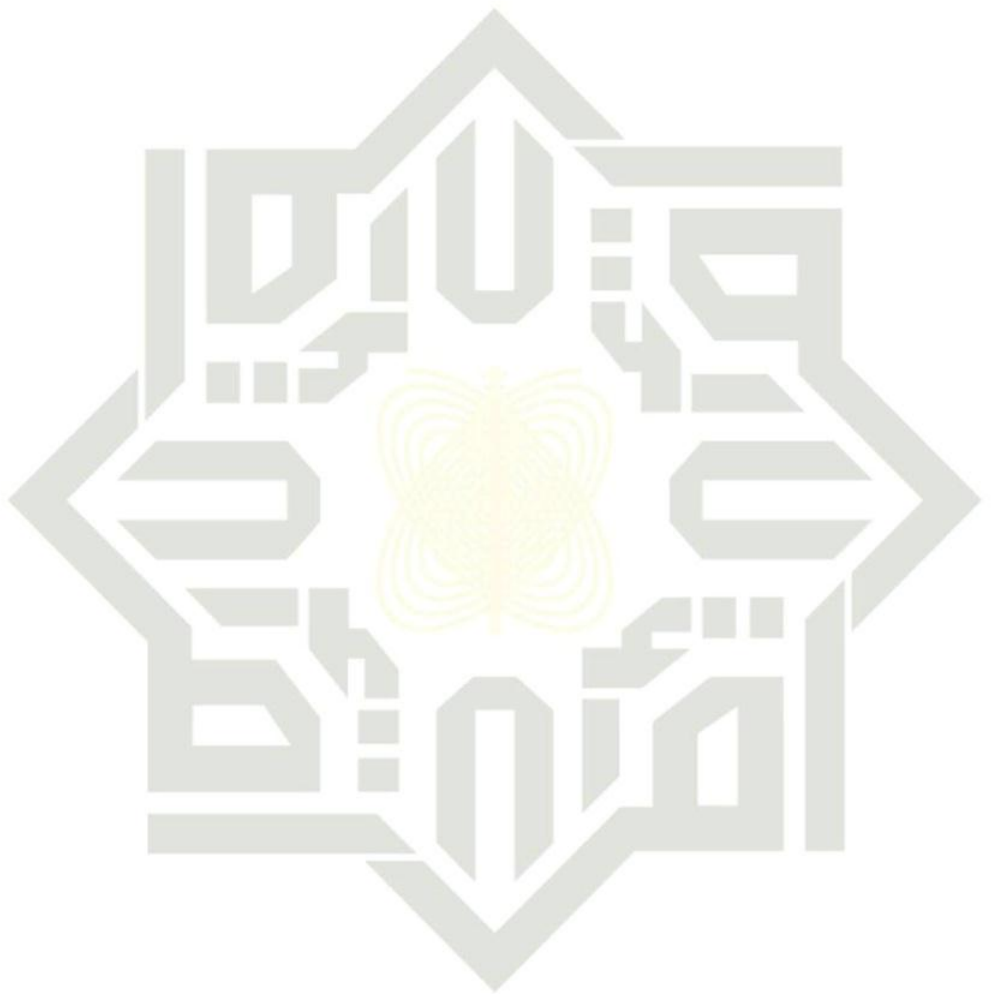
Media dengan disadari telah melakukan *agenda setting*, hal tersebut terlihat melalui cara Republika.co.id dalam menentukan agenda media untuk membentuk apa yang dinilai penting oleh media. Peneliti telah membuktikan jika Republika.co.id adalah media yang berpihak kepada Rocky Gerung dilihat dari cara Republika.co.id dalam mengarahkan kesadaran publik terhadap isu-isu yang dianggap penting oleh media.

## B. Saran

Hasil penelitian ini sedikit banyak bisa menggambarkan adanya pola hubungan antara wartawan dan sumber berita. Metode dan hasil penelitian Framing ini sudah selayaknya memberikan saran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan kajian dan isi penelitian. Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media online Republika.co.id agar lebih mengedepankan objektivitas dan independensi medianya dalam memberitakan relaitas sebuah peristiwa, sehingga memenuhi standar kelayakan berita.
2. Sebagai salah satu media Islam di Indonesia, disarankan media Republika.co.id dalam memberitakan sebuah peristiwa yang berhubungan dengan agama lebih mengedepankan narasumber yang relevan dalam hal tersebut.

Media pemberitaan merupakan alat doktrin bagi masyarakat, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada khalayak bahwa media pemberitaan bukanlah media yang netral. disarankan pembaca berita agar lebih kritis dan jeli dalam memaknai peristiwa yang dimuat di media.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Elvinaro, dkk. *Komunikasi Massa: Suatu pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014).

Assegaf, Djafar. *Jurnalistik Masa Kini* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983).

Azwar. *4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKis, 2004).

Eriyanto. *Analisis Isi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011).

Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda. *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018).

J.B Wahyudi. *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Kewartawanan Surat Kabar, Majalah, Radio, dan Televisi* (Bandung: Rosda Karya, 1991).

Khairah, Miftahul. *Sintaksis Memahami suatu Kalimat Perspektif Fungsi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009).

L. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Motissan, M.A., dkk. *Teori Komunikasi Massa* (Bogor : PT Ghalia Indonesia, 2010)

Muhammad Budyatna. *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006).

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2008).

Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2010).

Radita Gora dan Irwanto. *Hukum, Etika & Kebijakan Media. (Regulasi, Praktik dan Teori)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar, Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudhyo, Agus. *Politik Media dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: L Kis, 2001).
- Sumandria, As Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Suryawati. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik* (Bogor: Galia Indonesia, 2011).
- Syamsul, Asep, Romli. *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Rosda Karya, 2012).
- Tambuka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Wiling Barus, Sedia. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* ( Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2010).

#### **Referensi Lain**

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_surat\\_kabar](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_surat_kabar) (diakses pada 16 Januari 2019, pukul 20.28).
- <http://www.republika.co.id/page/about> (diakses pada 09 Maret 2019).
- Citra, Komala. 2016. Analisis *Framing* Pemberitaan Bom Sarina di Kompas.com dan Merdeka.com, No. 2, Vol. 3.
- Dwi Anggoro, Ayub “Media, Politik dan Kekuasaan”. *Jurnal Aristo* Vol. 2 No. 2 (Juli 2014).
- Pohan, Delsha Amanda. Skripsi: “Analisis *Framing* Pemberitaan ‘Pernyataan Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Mengenai QS. Al-Maidah Ayat 51’ oleh Republika.co.id dan Hidayatullah.com” (UIN Jakarta).
- Prawi, Ardiana. 2018. Konstruksi Realitas dan Media Massa (Analisis *Framing* Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N. Entmen), No. 1, Vol. 19.
- Reki Febriadi. Skripsi: “Analisis *Framing* Pemberitaan Teror Paris di Antaranews.com”. (Pekanbaru: UIN Suska).
- Rida, Nur Rasyid. Skripsi: “Analisis *Framing* Pemberitaan Sarkasme Gubernur Riau Annas Mamun Berkata di Bertuahpos.com Edisi April-Juni 2014”. (Pekanbaru: UIN Suska).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Cyber Indonesia Laporkan Rocky Gerung ke Polisi

Rabu 11 Apr 2018 20:58 WIB



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Cyber Indonesia melaporkan pengamat politik, Rocky Gerung, yang menyebut 'kitab suci adalah fiksi' ke polisi. Cyber Indonesia mengaku mewakili enam agama resmi di Indonesia. Permadi dari agama Islam dan Jack Lopian dari agama Kristen.

"Hari ini sebenarnya yang datang ada Pak Permadi perwakilan dari Islam, saya dari Kristen, tadi juga ada satu orang dari Budha. Jadi sebenarnya semua agama ya, karena dia menyebut kitab suci, ini berarti Alquran, Injil, dan lainnya," ujar Sekjen Cyber Indonesia, Jack Lopian, saat ditemui usai melapor di Mapolda Metro Jaya, Rabu (11/4).

Dia mengatakan, Rocky baru menjelaskan maksud perkataannya itu setelah salah satu bintang tamu di Indonesia Lawyers Club (ILC) menyanggah omongannya. Di situ Rocky baru memaparkan maksud kata fiksi dalam kalimatnya. Akan tetapi bagi Jack itu tetap tidak bisa diterima.

"Berarti dia menyebut sebuah agama itu fiksi atau khayalan. Kemudian dia juga bilang bahwa keberadaan Tuhan baru muncul setelah ditemukannya Teori Darwin," ujar Jack Lopian.

Sementara Ketua Cyber Indonesia Permadi Arya mengungkapkan, dari pernyataan Rocky itu mengartikan bahwa semua kitab suci termasuk Alquran hanyalah sebagai karangan. Jika masyarakat tidak percaya dengan laporannya, bisa dilihat di YouTube, sehingga laporan itu untuk cegah perpecahan dan keutuhan NKRI.

"Intinya dia bilang kitab suci fiktif. Rekaan karangan nggak bisa itu. Semua khayalan dan **isapan jempol** semata, dia sebut di YouTube, setelah baca buku Charles Darwin. Ini dia membuktikan suka sara. Ini rekam jejak membuktikan dia sara," papar Permadi.

Rocky dilaporkan dengan nomor polisi LP/2001/IV/2018/PMJ/Dit.Reskrimsus tanggal 11 April 2018. Perkara yang dilaporkan adalah dugaan menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan sesuai pasal 28 ayat (2) Jo pasal 45 A ayat (2) UU RI No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU RI No 11 Tahun 2008 tentang ITE.



## Kisah Seorang Teman: Rocky Gerung yang Saya Ketahui

Kamis 12 Apr 2018 11:13 WIB



Oleh: **Ramadhani Aksyah\***

Saya kenal Rocky Gerung sejak lama. Di FIS UI dia tercatat sebaga mahasiswa ilmu politik Angkatan 1979. Sedangkan saya adalah angkatan 1981. Kami sering ketemu di ruang kuliah perpustakaan sesekali di kantin fakultas. Seingat saya, kami tiga atau empat kali ambil mata kuliah yang sama. Lama tak ketemu, ternyata dia juga kuliah juga di jurusan Filsafat FS UI. Saya tidak tahu apakah dia menyelesaikan S1 Filafat atau juga jurusan ilmu politik.

Setelah lama tak ketemu, tahu-tahu dia jadi sangat terkenal karena ucapan dan pernyataannya ygqng bernas, menantang dan intelek di ILC TV One.

Sebagai kawan diskusi, Rocky sangat menantang kita untuk berpikir. Walau kadang terasa ucapannya nyelekit dan menyinggung lawan bicaranya, tetapi harus diakui dia punya begitu banyak literatur serta bahan bacaan. Kalau kita punya bacaan tanggung dan tidak mendalam, lebih baik menghindar dari berdiskusi serius dengannya. Berdasarkan pengalaman bertukar pikirannya dengan dia, diksi dan gaya bahasanya begitu kaya serta beragam yang sukar dicari tandingannya.

Saya tidak tahu apa agama Rocky. Hampir tidak pernah dia tunjukkan kecenderungan agamanya semasa di kampus. Tetapi, dia adalah seorang peminat bacaan dan ideologi kiri. Jangan coba-coba menguji dia dengan teori Marxis atau sosialis kalau tidak siap atau ilmu anda tanggung di sana. Sebab, bisa-bisa anda terkurung dan terkesima. Dia sangat fasih menjelaskan logika, cara pikir sets cara pandang gerakan kiri. Kalau kita ikuti kategori Soe Hok Gie, Rocky tidak diragukan lagi adalah "orang yang berada di kiri jalan".

Dia juga dekat dengan tokoh-tokoh sosialis. Dia biasa diskusi dengan Marsilam Simanjuntak, Sjahrir, Hariman Serigar, Robert Lawang atau Arif Budiman. Dia juga aktif di Sekolah Ilmu Sosial yang didirikan Dr Sjahrir (alm), sebagai wadah kreasi dan latih pikir kader-kader sosialis di Jakarta.

Pengalaman beberapa kali bersama-sama ambil kuliah dengan dia, saya rasakan dia seorang rendah hati dalam bersikap dan bergaul tetapi terkesan sedikit angkuh dalam berdebat serta mempertahankan pendapat. Pernah dalam sebuah kuliah, dia gigih mempertahankan pendapatnya sehingga dia berdebat dengan dosen kami yang bergelar doktor. Lama-lama dosen itu jengkel atas sikap Rocky. Akhirnya dia nyeletuk: Please Rocky, yang doktor itu lu ape gue? Kami tertawa semua, termasuk Rocky yang tentunya tertawa agak kecut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Rocky dan Fiksi: Kitab Suci Tapak Tengkorak

Kamis 12 Apr 2018 15:48 WIB



Kami dulu, jika jenuh kuliah jurusan ilmu politik di FISIP UNAS (Universitas Nasional) Jakarta, salah satu yang dilakukan adalah menuju untuk berdiskusi ke LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia). Belajar dari para doktor ilmu politik, seperti Alfian dan Lie Tek Tjeng pada 1986-1991. Di situ kami puas 'digoblok-goblokonin' doktor-doktor tersebut.

Selain ke LIPI, kami juga berguru ke Sekolah Ilmu Sosial (SIS) di kawasan Cikini. Tempat berkumpulnya orang-orang sosialis di Indonesia. UNAS pun kala itu cenderung ke kiri-kirian. Saat itu kepala SIS, Rocky Gerung. Ideologinya Rocky cenderung 'jalan kiri'. Dia tahu kami konsentrasi pada ilmu politik. Ilmu politik juga yang digeluti Rocky di FIS UI. Ia juga kuliah ilmu filsafat di kampus yang sama. Entah bagaimana dia bisa menyiasatinya.

Baginya, ilmu politik harus ditambah dengan minimal satu ilmu tambahan lainnya. Saya pilih ilmu komunikasi, karena ingin jadi jurnalis. Beberapa kali diskusi buku di kampus, kami pun mengundang Rocky dan Ridwan Saidi. Berbeda dengan Rocky, Ridwan cenderung 'jalan kanan', kuat dalam ilmu budaya politik. Mereka 'orang-orang' aneh yang selalu sinis terhadap 'kekuasaan'.

Dalam beberapa diskusi, Rocky yang 7-8 tahun lebih senior dari saya, memang menunjukkan keangkuhan keilmuannya. Pilihan-pilihan diksinya membuat kami tercengang. Tercengang, karena kami tak paham tentang ilmu filsafat yang 'digilai'-nya.

Suatu ketika, kami berdiskusi tentang korupsi yang menggerogoti pemerintah Korea Selatan. Ia jauh berpikir ke depan bahwa suatu ketika Presiden Chun Doo Hwan wajib ditangkap. Ternyata kini, hampir semua presiden Korea Selatan dijebloskan ke penjara, karena korupsi.

Selesai diskusi di SIS, saya pernah diberikan hadiah sebuah disertasi S3 tentang korupsi di Korea Selatan dalam bahasa Inggris akademis yang tak mampu saya terjemahkan. Saat itu skripsi S1 saja belum, eh diberikan hadiah disertasi S3. Ya, klenger! Pesan Rocky satu kalimat: "Kita mesti sinis terhadap kekuasaan! Mungkin cuma itu yang bisa kita berikan untuk negeri ini, walau kita miskin harta. Ilmu kita gunakan untuk mengingatkan pemerintah agar tidak dungu."

Kini, soal pernyataannya, "kitab suci adakah fiksi". Terus terang, saya tak mampu mendebatnya. Sebab, ia pun tak menyebutkan kita suci apa. Ah, itu mungkin kitab suci perguruan silat 'tapak tengkorak naga hitam'. Jadi semuanya akan terungkap jika orang-orang itu sudah jadi tengkorak. Walahualam.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kata Ketua PBNU Soal Rocky Gerung dan Teks Suci yang Fiksi

Ahad 15 Apr 2018 17:36 WIB



REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Kitab suci itu fiksi atau bukan? Kalau saya pakai definisi bahwa fiksi itu mengaktifkan imajinasi maka kitab suci itu adalah fiksi karena belum selesai, belum tiba. Kutipan yang disampaikan Rocky Gerung dalam acara Indonesian Lawyers Club (ILC) itu membuat sebagian kelompok tersentak, terperangah kemudian terdiam. Terdapat pula kelompok masyarakat yang tersengat dan mengambil kuda-kuda reaksi secara hukum.

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Sulton Fatoni mengatakan gambaran di atas menunjukkan kondisi masyarakat saat ini yang semakin buram. "Itulah wajah buram masyarakat Indonesia pasca Jokowi terpilih sebagai Presiden dan semakin menajam saat proses pemilihan Gubernur DKI Jakarta yang dimenangkan Anies Baswedan," ujar Sulton kepada *Republika*, Ahad (15/4).

Dosen Sosiologi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta Ini menjelaskan, narasi di atas menggunakan awalan kata kalau. Dengan demikian, Rocky sebenarnya ingin menggiring publik untuk mendiskusikan tentang teks suci terbatas dalam perspektif ketuhanan, fiksi dan imajinasi. Karena itu, dia mengatakan, akan kehilangan relevansi jika berbantah-bantahan dengan perspektif lain di luar tema tersebut. Di sisi lain, menurut dia, diskursus tentang teks suci di dunia Barat juga tak pernah usai.

Gladys Hunt, seorang aktivis InterVarsity Christian Fellowship, Cedar Campus, Michigan Amerika Serikat pernah mengatakan fiksi adalah membentuk, membayangkan sesuatu yang abstrak dengan cara menggambarannya. Karena itu, kata Sulton, basis fiksi itu sastra tentang sesuatu yang imajiner.

"Sebuah cerita dikreasi bukan berarti itu tidak benar. Maka Tuhan itu imajinatif sedangkan manusia diciptakan sebagai gambaran (image) Tuhan. Sedangkan Bibel adalah antologi yang berisi puisi, kisah petualangan, misteri dan lainnya. Karena itu Bibel adalah buku sastra, karya seni dan itu imajinatif," jelas Sulton mengutip pernyataan Hunt.

Sulton melanjutkan, apabila Barat berbicara tentang agama, bahkan Tuhan sekalipun, berarti mereka sedang berdiskusi tentang teks suci. Reformasi Protestan sangat mementingkan teks suci untuk memahami agama.

Dengan demikian, kajian atas teks suci pun menyentuh aspek kesusastraan. Karena itu, aspek sastra yang menguniversal menjadi alat untuk mengidealkan agama dan meletakkannya ke dalam dunia teks yang abstrak.

"Namun saya tidak menemukan konklusi kajian dari sarjana Barat yang secara tegas mengatakan bahwa Bibel itu fiksi," katanya.

Jika Barat melihat Bibel dengan pendekatan khusus berorientasi teks (text oriented approach) dengan menempatkan imajinasi sebagai faktor penting meski diakui tak selalu benar, lalu bagaimana orang Timur berpendapat tentang teks suci? Menurut Sulton, para sarjana Muslim tidak mengategorikan Alquran sebagai sebuah teks, tetapi fokus kepada kajian Alquran sebagai bagian dari sifat Tuhan.

Alquran diterima Muhammad dalam susunan tutur yang tidak dalam bentuk teks, meski saat ini terdapat teks yang menggambarkan Alquran. "Maka tidak mungkin Alquran yang tidak berbentuk teks itu divonis fiksi. Perdebatan di internal sarjana Muslim juga terjadi, namun bukan pada kajian teks tapi pada status Alquran itu sebagai hasil kreasi yang bersifat baru atau bukan," tuturnya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/068/2019 Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1440 H  
Sifat : Biasa 09 Januari 2019 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Andri Yansyah**

Kepada Yth,  
**Artis, M.I.Kom**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Andri Yansyah** NIM. 11543100642 dengan judul "**Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pernyataan Rocky Gerung Tentang "Kitab Suci adalah Fiksi" pada Media Replubika.co.id**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpmsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/19914  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1774/2019 Tanggal 6 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **ANDRI YANSYAH**
- 2. NIM / KTP : **1154100642**
- 3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS PEMBERITAAN PERNYATAAN ROCKY GERUNG TENTANG KITAB SUCI ADALAH FIKSI DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID**
- 7. Lokasi Penelitian : **MEDIA REPUBLIKA.CO.ID**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Maret 2019



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 3. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Andri Yansyah**, dilahirkan di Medan, 13 September 1996, penulis beragama Islam, merupakan anak ketiga dari tiga orang bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Munar dan Ibu Nurhayati. Beralamatkan di Perumahan Graha Athaya II Blok M No. 4, Kelurahan Tirai Bangun, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Riwayat Pendidikan Penulis yaitu, tamatan tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 045 Mayang Ponkai, Kampar. Kemudian tamatan tahun 2012 pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Simalinyang), dan tamatan tahun 2015 pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2015 dengan Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis juga aktif di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Gagasan UIN Suska Riau. Penulis pun telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2019 dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Rocky Gerung Tentang ‘Kitab Suci adalah Fiksi’ di Media Republika.co.id*”.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dengan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangNya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Amin Ya Rabbal ‘Alamiin.